

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Siti Ainur Riskiyah
NIM :T20188082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



Siti Ainur Riskiyah
NIM : T20188082
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :

Siti Ainur Riskiyah
NIM : T20188082

Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bayu Sandika, S.Si, M.Si
NIP. 198811132023211016

**PENGARUH *SELF ESTEEM* DAN *SELF REGULATED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua


Fiqy Mafar, M.Pd
NIP. 198407292019031004

Sekretaris


Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.
NIP. 19880916 2023211026

Anggota

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. ()

2. Bayu Sandika, S.Si., M.Si. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H., Abdul Mu'is S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

حَتَّىٰ يَبْقُومَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ مِّنْ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَن مَّعَقَّبَتْ لَهُ
وَالٍ مِّنْ دُونِهِ مَن لَّهُمْ وَمَالُهُ مُرْدَفًا لَّا سُوَاءَ أَيْقَوْمٍ أَرَادَ وَإِذَا بَأْسُهُمْ مَا يُغَيِّرُوا

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apa bila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia (QS. Ar-Ra’d :11).”



* Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media. 2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin dengan penuh syukur yang sangat mendalam dan bersamaan dengan ridho Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, rizki, ilmu, hidayah dan karunia kepada saya. Terimakasih saya ucapkan pada-Mu, engkau menyimpan sejuta makna dalam do'a dan usaha saya ini. Atas kebesaran dan kekuasaan-Mu, kini penulis bisa menjadi pribadi yang berilmu, berpengetahuan dan bertaqwa kepada-Mu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Muhammad Saiful Bahri dan Ibu Yatim, yang telah membesarkan, mendidik dan merawat saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, yang selalu mendoakan tanpa henti dan yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya selama ini.
2. Terimakasih kepada adik kandung saya Siti Rifatul Jannah atas do'a , motivasi dan dukungannya hingga bisa ketahap saat ini semoga selalu di berkahi dan diberikan kesehatan.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Muhammad Lutfi Murtadho. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani. Mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh *karena* itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM, CPEM., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh., M.Si. selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan arahan bagi penulis.
5. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah memberikan nasihat serta arahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Bapak Bayu Sandika, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis
8. Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 3 Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ibu Puspita Setyo Palupi, S.Pd., selaku guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Jember yang telah memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
10. Terimakasih untuk semua teman saya yang tidak dapat saya tuliskan persatu atas segala bantuan dan dukungan dari kalian semua.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Siti Ainur Riskiyah, 2025: Pengaruh *Self esteem* Dan *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

Kata Kunci: *Self esteem*, *Self Regulated*, Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya adalah *self esteem* dan *self regulated learning*. Di SMA Negeri 03 Jember, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas XI MIPA menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang belum optimal, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, serta kurang mampu mengatur proses belajarnya secara mandiri. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian mengenai pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA, baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui *self esteem* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. 2) Untuk mengetahui *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa kelas XI MIPA yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran biologi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self esteem* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sedangkan *self regulated learning* berpengaruh signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Secara simultan, *self esteem* dan *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan F_{hitung} sebesar 12,267 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,097. Temuan ini mengindikasikan bahwa *self regulated learning* berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar biologi siswa, sedangkan *self esteem* tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara individual dalam konteks ini.

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Kepustakaan	16
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42

1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3. Uji Instrumen Penelitian	4
D. Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Statistik Inferensial.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data.....	59
C. Analisis dan Penyajian Hipotesis	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Analisis Inferensial.....	62
3. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
Daftar Pustaka.....	85
Lampiran	89

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel.....	11
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Penyebaran Populasi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember	39
Tabel 3.2	Pemberian Skor pada Skala Likert	45
Tabel 3.3	Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	48
Tabel 3.4	Tolak Ukur Kategori <i>Self esteem</i> dan <i>Self regulated learning</i> ...	50
Tabel 3.5	Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siwa	51
Tabel 3.6	Kriteria Uji Durbin Waston.....	54
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	59
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Self esteem</i>	62
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi <i>Self regulated learning</i>	63
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.7	Rekapitulasi Regresi Linear Berganda	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Uji Heterokedastisitas	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, pendidikan sebagai wahana utama agar siswa dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya ke arah yang lebih baik serta untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena Allah telah memberikan manusia berupa akal dan dengan akal tersebut manusia dapat menerima ilmu pengetahuan.¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Az-Zumar ayat 9 :

رَحْمَةً وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ مُحَمَّدٌ رُوحًا بِمَا سَجِدَ اللَّيْلَ أَنَا قَنَيْتُ هُوَ أَمِّنٌ
أُولُو آيَاتِ كَرِيمٍ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قَلَّ رَبِّهِ
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
الْأَلْبَبِ

Artinya: “Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?”. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”(QS. Az-Zumar: 9).²

Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹Mutiara, Ade Ratna, Yumansyah dan Sinta Mayasari. “Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Presta Visi Belajar”. *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.6, No.1, 2018.

² Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang dan Diklat, Kemenag RI.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Self regulated learning menunjuk kepada belajar yang sebagian besar terjadi dari pikiran, strategi, dan perilaku yang dihasilkan pembelajaran sendiri yang ditujukan kepada pencapaian tujuan. Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan secara aktif dalam melakukan aktifitas belajarnya. Siswa dikembangkan menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang efektif, yang sesuai dengan gaya belajarnya, dan tahu bagaimana serta kapan menggunakan pengetahuan itu dalam situasi pembelajaran yang berbeda. Penggunaan *self regulated learning* sebagai suatu bentuk upaya siswa dalam memotivasi diri untuk dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin baik *self regulated learning*, maka akan semakin baik hasil belajar yang dapat dicapai. Sebaliknya, jika siswa memiliki *self regulated learning* yang rendah, maka kurang dapat melakukan perencanaan, pemantauan, evaluasi pembelajaran dengan baik, kurang mampu melakukan pengelolaan potensi dan sumber daya yang baik dan sebagainya, sehingga hasil dari belajarnya tidak optimal, sesuai dengan potensi diri yang dimilikinya dikenal juga dengan istilah

³Rahman, Sari R. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid". *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol.2, No.2, 2020: 81-89.

kemandirian belajar yang ikut mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa.⁴

Self esteem merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang dapat menghasilkan perasaan keberhargaan atau kebergunaan diri. Siswa yang memiliki *self esteem* tinggi akan lebih percaya pada kemampuannya, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal, dan cenderung mampu mengatur strategi belajarnya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap gaya belajar siswa, khususnya dalam membentuk *self regulated learning* yang efektif.⁵

Self esteem yang tinggi akan mendorong siswa memiliki kontrol yang lebih baik terhadap proses belajarnya, seperti menentukan tujuan belajar, memilih strategi yang sesuai, serta melakukan evaluasi diri, yang merupakan bagian dari *self regulated learning*. Sebaliknya, siswa dengan *self esteem* yang rendah cenderung kurang percaya diri dalam menentukan cara belajar yang efektif, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan mengatur dan mengarahkan proses belajarnya sendiri.

Belajar merupakan kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya, melalui proses belajar maka pengetahuan sikap dan keterampilan akan terbentuk dan berkembang. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar apabila di dalam

⁴Muh. Qadari Indrayanto,” Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswasma Negeri 20 Gowa”, *Shaut Al-‘Arabiyah*, E-ISSN : 2550-0317.

⁵ Wilis Srisayekti. David A. Setiady. Rasyid Bo Sanitioso,” Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 42, (2015), 141 – 156.

dirinya terjadi suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku. Dengan demikian, belajar menyangkut proses dan prestasi belajar. Keberhasilan dalam belajar di ukur dari seberapa jauh prestasi belajar yang di capai siswa.⁶

Pelajaran biologi merupakan pembelajaran yang menekankan pengalaman secara langsung yang memungkinkan siswa untuk melakukan serangkaian keterampilan proses sains mulai dari mengamati hingga melakukan penyelidikan atau percobaan. ketika siswa sudah melakukan serangkaian keterampilan atau proses ilmiah diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap ilmiah seperti objektif, jujur, menghargai orang lain, disiplin, teliti dan sebagainya.⁷

Pembelajaran biologi di SMA Negeri 03 Jember merupakan pelajaran lintas minat jurusan MIPA. Berdasarkan hasil wawancara guru biologi di SMA Negeri 03 Jember menyatakan bahwa penerapan program lintas minat pelajaran biologi di jurusan MIPA bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan ketentuan sekolah.⁸ Siswa dalam mempelajari lintas minat harus meningkat dan memiliki kesadaran diri dalam mengontrol belajar dengan kemampuannya. Siswa dikatakan mencapai kompetensi apabila telah memenuhi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai

⁶Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan*, Vol.17, (2014), 66-79.

⁷Yeni Suryaningsih, "Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi", *Jurnal Bio Educatio*, Vol.2, (2017) 49-57

⁸Yus, Wawancara, Jember pada tanggal 28 Oktober 2022

dengan ketentuan sekolah. Artinya kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember dikatakan mampu mencapai kompetensi dengan melihat kompetensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Prestasi merupakan asas pokok dari keberhasilan seseorang dengan meraih prestasi maka seseorang dinyatakan berhasil dan sukses. Prestasi tidak muncul dengan sendirinya, namun terdapat faktor lain yang ikut mendorongnya. Prestasi merupakan suatu kombinasi antara *self esteem* dan *self regulated learning*. Dengan demikian bahwa prestasi erat kaitannya dengan *Self regulated learning*. *Self regulated learning* merupakan belajar yang sebagian besar terjadi dari pikiran, strategi, dan perilaku yang dihasilkan pembelajar sendiri yang ditujukan kepada pencapaian tujuan.⁹ Prestasi merupakan asas pokok dari keberhasilan seseorang. Dengan banyak meraih prestasi maka seseorang akan dinyatakan berhasil dan sukses. Prestasi diartikan sebagai suatu keberhasilan dari suatu individu dalam suatu tugas. Prestasi tidak muncul dengan sendirinya, ada faktor lain yang ikut mendorongnya.

Namun kenyataannya *self esteem* dan *self regulated learning* beberapa siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember tergolong rendah, dapat dilihat bahwa siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, telat mengumpulkan tugas dan menyalin jawaban temannya.

Keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari hasil belajarnya, hasil belajar merupakan seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses

⁹Hilmi, Sholih dan Muhamad. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMKN II Malang". *Artikel Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2015

belajar mengajar di sekolah.¹⁰ Hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember tergolong cukup baik karena memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Adapun nilai rata-rata hasil belajar biologi sebagai berikut : pada keterangan kelas XI MIPA 1 mendapatkan hasil nilai rata-rata 80,10 dengan keterangan cukup, pada kelas XI MIPA 2 nilai rata-rata 78 dengan keterangan cukup, pada kelas XI MIPA 3 hasil nilai rata-rata 75,70 dengan keterangan cukup, dan pada nilai rata-rata kelas XI MIPA 4 dengan nilai rata-rata 77 keterangan cukup.

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self esteem* dan *self regulated learning*. Kesadaran diri dalam mengontrol belajar dapat berpengaruh baik atau buruk terhadap belajar siswa, artinya *self esteem* dan *self regulated learning* saling berhubungan erat dengan siswa dapat mempengaruhi kecerdasan emosionalnya yang kemudian mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman maupun keterampilan. Hasil belajar ini dapat menggambarkan tinggi rendahnya kemampuan siswa serta berhasil tidaknya seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Fakta empiris menunjukkan bahwa sekalipun kemampuan siswa tinggi tetapi ia tidak dapat mencapai prestasi akademik yang optimal, karena

¹⁰ Prantauwati, Kurnia. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungal Ulu di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.5, No.3, 2021: 3061- 3068.

kegagalannya dalam meregulasi diri dalam belajar. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, yaitu dengan melihat nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember yang masih tergolong rendah, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Dari data yang diperoleh 65% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Rendahnya capaian belajar siswa salah satunya dikarenakan cara belajar siswa masih sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajarnya walaupun sekolah tersebut menyediakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang baik. Hasil belajar yang baik dan optimal merupakan harapan yang ingindicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya di SMA Negeri 03 Jember yang ada di Kecamatan Tegal Besar, Kabupaten Jember khususnya pada mata pelajaran biologi, salah satunya dengan strategi belajar *self regulated learning*.

Pada penelitian ini mengaitkan antara variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self esteem* (X1), variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Self regulated learning* sebagai variabel terikat kesatuan yang diberi simbol (X2) dan hasil belajar biologi sebagai variabel terikat kedua diberi simbol (Y). Sehingga penelitian ini, berjudul Pengaruh *Self esteem* dan *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan membawa pada pembahasan yang lebih terarah dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember?
2. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember?
3. Bagaimana pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya. Maka, dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.
2. Untuk mengetahui *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember
3. Untuk mengetahui pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai *self esteem* dan *self regulated learning*, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis/peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan penjelasan secara spesifik kepada masyarakat maupun para akademisi. Menambah pengetahuan dan wawasan secara riil dan sangat berguna untuk pengembangan dalam pengaplikasian atau mata kuliah yang telah penulis dapatkan selama ini di bangku kuliah. Khususnya pengetahuan tentang *self esteem* dan *self regulated learning*.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat menambah kepustakaan dalam khazanah keilmuan yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember sebagai bahan rujukan bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang yang akan datang.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan *self esteem* dan *self regulated learning* serta bahan evaluasi untuk kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh *Self esteem* dan *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self esteem* (X1) dan *Self regulated learning* (X2)

¹¹Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016). 38

¹²Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif....*, 39.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi sebagai variabel terikat kedua diberi simbol (Y1).

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁴ Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini termuat dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	<i>Self esteem</i> (Murk dalam Zarkasyi, 2017: 96)	1. <i>Sense of security</i> , kesadaran akan rasa aman. 2. <i>Sense of identity</i> , kesadaran tentang kesadaran diri. 3. <i>Sense of belongeng</i> , kesadaran akan perasaan dibutuhkan oleh orang lain. 4. <i>Sense of purpose</i> , kesadaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. 5. <i>Sense of personal competence</i> , kesadaran akan kemampuan dan usahanya dalam mengatasi berbagai tantangan/masalah.
2	<i>Self regulated learning</i> (Zarkasyi, 2017 :94–95)	1. Inisiatif belajar. 2. Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri. 3. Mendiagnosis kebutuhan belajar.

¹³Ibid...,39.

¹⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN JEMBER, 2018), 38.

		4. Kreatif dan inisiatif dalam manfaat sumber belajar dan memilih strategi belajar. 5. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar. 6. Menahan diri. 7. Membuat keputusan-keputusan sendiri. 8. Mampu mengatasi masalah.
3	Hasil Belajar	1. Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2024/2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹⁵ Adapun definisi operasional yang diteliti dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self esteem* dan *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember” sebagai berikut :

1. *Self esteem* (X1)

Self esteem merupakan pembenahan diri atau evaluasi yang dilakukan oleh seseorang dan kebiasaannya orang tersebut melihat dirinya sendiri, hal ini menjelaskan bagaimana sikapnya apakah menolak atau menerima, juga bagaimana kepercayaan dalam dirinya dapat dilihat bahwasannya dia memiliki kemampuan menjadi seseorang yang mapan, sukses, dan juga berhasil dalam menjalankan segala tanggung jawab.

¹⁵Mustafa, Setya Pinton dkk. “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas”. (*e-modul*: Universitas Negeri Malang, 2020). 33.

2. *Self regulated learning* (X2)

Selfregulated learning menunjuk kepada belajar yang sebagian besar terjadi dari pikiran, strategi, dan perilaku yang dihasilkan pembelajar sendiri yang ditujukan kepada pencapaian tujuan.

3. Hasil Belajar Biologi (Y)

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Jadi hasil belajar biologi merupakan perubahan-perubahan yang didapatkan seseorang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya setelah melakukan proses kegiatan belajar biologi. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa merupakan salah satu tolak ukur terhadap penguasaan materi yang telah diajarkan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat satu asumsi yaitu :

¹⁶ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN JEMBER, 2018), 39.

1. Terdapat pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember?

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:¹⁷

1. H_01 : Tidak ada pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember
 H_{a1} : Ada pengaruh *Self esteem* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA Negeri 03 Jember
2. H_02 : Tidak ada pengaruh *Self Regulated learning* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA Negeri 03 Jember
 H_{a2} : Ada pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA Negeri 03 Jember
3. H_03 : Tidak ada pengaruh *Self esteem* dan *Self Regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA Negeri 03 Jember

¹⁷Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh *Self esteem* dan *Self Regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA Negeri 03 Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Kepustakaan

Kajian kepastakaan diperlukan untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu, dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian kepastakaan juga berguna untuk mempertajam analisis dengan membandingkan konsep-konsep dalam buku-buku tersebut dengan karya-karya lain serta data yang relevan dengan tema skripsi ini.

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁹ Maka dengan melakukan penelitian terdahulu ini, penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang telah ada. Penelitian ini yang berjudul: Pengaruh *Self esteem* dan *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember memang bukan yang pertama kali. Sebelumnya sudah ada

¹⁹ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN JEMBER, 2018), 45.

penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Meli Novrianti dengan judul “Hubungan *Self regulated learning* Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA MAN Gunung Padang Panjang”, (2018) IAIN Batu Sangkar.²⁰

Berdasarkan analisis data temuan penelitian di peroleh bahwa terdapat hubungan penilaian positif yang signifikan antara *self regulation* dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA MAN Gunung Padang Panjang. Terdapat nilai korelasi 0,471. *self regulation* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 22,18%.

- b. Penelitian Lenny Nuurotul Mashlihah , Maylita Hasyim dengan judul “Pengaruh *Self-Esteem, Self-Regulation, dan Self-Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Biologi”, (2019) STKIP PGRI Tulungagung.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-esteem, self-regulation, dan self-confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah biologi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tugu tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian

²⁰Ronald Haries Hamonanga dan Sigit Widyarto, “Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan *Self Control* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7, (2019).

²¹ Lenny Nuurotul Mashlihah , Maylita Hasyim, “Pengaruh *self-esteem, self-regulation, dan self-confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.5, (2019), 44- 54

asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimen dengan metode survey dan tes. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tugu yang berjumlah 220 siswa, sedangkan sampelnya adalah 96 siswa yang terbagi dalam 3 kelas dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem*, *self-regulation*, dan *self confidence* secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah biologi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tugu tahun pelajaran 2017/2018. Model regresi berganda yang terbentuk adalah $Y = -156,77 + 1,134 X_1 + 0,486 X_2 + 0,527X_3$, menunjukkan bahwa *self-esteem*, *self-regulation* dan *self-confidence* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah biologi.

- c. Penelitian Yowelna Tarumasely dengan judul “Pengaruh *Self regulated learning* dan *Digital Literacy* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP”, (2022) IAKN Ambon.²²

Berdasarkan hasil penelitian ternyata ada pengaruh positif *self regulated learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 7 SMP Negeri 9 Ambon pada pembelajaran jarak jauh. Pengaruh positif

²²Yowelna Tarumasely, “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Digital Literacy* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP”, *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol.10, (2022) 536-553.

literacy digital terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 7 SMP Negeri 9 Ambon pada pembelajaran jarak jauh dan ada pengaruh *self regulated learning* dan *literacy digital* secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 7 SMP Negeri 9 Ambon pada pembelajaran jarak jauh. Terpengaruhnya hasil belajar dalam penelitian ini telah memperlihatkan *self regulated learning* dan *literacy digital* turut mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berimplikasi pada upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan *self regulated learning* dan kemampuan *literacy* siswa agar hasil belajar siswa akan lebih baik.

- d. Penelitian Mutiara Dwi Cahya Abdullaha dengan judul “Hubungan *Self-efficacy* dan *Self-Esteem* terhadap Hasil Belajar Biologi peserta didik pada SMA Negeri 04 Kota Tangerang selatan”, (2022) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.²³

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu analisis data dan pembahasan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self-efficacy* dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 04 Kota Tangerang Selatan dengan indeks korelasi 0,23 berdasarkan hasil Uji korelasi, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self esteem* peserta didik dengan hasil belajar Biologi di kelas XI SMA Negeri 04 Kota Tangerang Selatan dengan indeks korelasi 0,573 Berdasarkan hasil

²³Tsania Ardina Sholiha, Nani Kurniati, Ratna Yulis Tyaningsih, dan Sudi Prayitno, “Pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.7, (2022).

uji korelasi. Terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* dan *Self esteem* peserta didik dengan hasil belajar biologi di kelas XI SMA Negeri 04 Kota Tangerang Selatan dengan nilai F hitung 39,309 di dasarkan pada hasil uji korelasi berganda bahwa di peroleh nilai F hitung $39,309 > F \text{ table } 3,08$ dan nilai $0,000 < 0,05$. Adapun *Self-Efficacy* dan *Self esteem* secara bersama-sama berkontribusi 43,1% terhadap hasil belajar.

- e. Penelitian Kurtu Ahyuni dengan judul “ Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Disiplin Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo”, (2022) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.²⁴

Penelitian ini menunjukkan *self regulated learning* Siswa di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 94%. Terdapat pengaruh signifikan terhadap *self-Regulated Learning* dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo dengan hasil uji korelasi F di pengaruhi oleh nilai F hitung sebesar 44,392 lebih besar dari F tabel 3,070 dengan taraf kepercayaan 0,05. Terdapat pengaruh signifikan terhadap *self-Regulated Learning* dan disiplin Belajar secara individu terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo.

²⁴Ummi Rofika Hasan, Fitriani Nur , Ulfiani Rahman , Suharti, dan Eka Damayanti, “*Self Regulation, Self Esteem, dan Self Concept* Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.4, (2021).

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu termuat dalam tabel 2.1:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Meli Novrianti 2018, judul “Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA MAN Gunung Padang Panjang”, IAIN Batu Sangkar.	a. Pendekatan kuantitatif b. Salah satu variabel terikat (Y) adalah <i>self regulated learning</i> c. Teknik pengambilan data menggunakan <i>Random Sampling</i> d. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar IPA, pada penelitian ini yaitu hasil belajar biologi. b. Sampel menggunakan siswa kelas Kelas XI IPA MAN Gunung Padang Panjang, sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.
2.	Yowelna Tarumasely, 2022, Pengaruh <i>Self Regulated Learning</i> dan <i>Digital Literacy</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP.	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Salah satu instrumen penelitian menggunakan angket c. Tehnik analisis data menggunakan regesi linier sederhana	a. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>probability sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>cluster random sampling</i> . b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas VII SMP, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember
3.	Mutiara Dwi Cahya 2022, "Hubungan <i>Self-efficacy</i> dan <i>Self-Esteem</i> terhadap Hasil Belajar Biologi peserta didik pada SMA Negeri 04 Kota Tangerang selatan", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Salah satu variabel terikat (Y) adalah <i>Self-Esteem</i> c. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana d. Teknik pengambilan data lainnya yaitu <i>Ramdon sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Random Sampling</i>	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar Biologi, sedangkan pada penelitian ini yaitu motivasi berprestasi dan hasil belajar biologi. b. Sampel menggunakan siswa kelas XI SMAN Negeri 04 kota Tangerang, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.
4.	Kurtu Ahyuni 2022 judul "Pengaruh <i>Self regulated learning</i> dan Disiplin Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo", Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Salah satu variabel terikat (Y) adalah <i>self regulated learning</i> c. Tehnik analisis data menggunakan regresi linier	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar Matematika, pada penelitian ini yaitu hasil belajar biologi. b. Sampel penelitian siswa kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo, sedangkan penelitian ini siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.
5.	Lenny Nuurotul Mashlihah, Maylita Hasyim, 2019, Pengaruh	a. Pendekatan penelitian kuantitatif	a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu

No.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Self-Esteem, Self-Regulation, dan Self-Confidence</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Biologi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tugu.</p>	<p>b. Salah satu variabel terikat (Y) adalah <i>self regulated learning</i></p> <p>c. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana</p>	<p>pemecahan masalah biologi, pada penelitian ini yaitu hasil belajar biologi.</p> <p>b. Sampel menggunakan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tugu, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.</p>

Sumber: diolah penulis

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori menjadi sangat penting, guna mendapatkan suatu pengetahuan baru dan kemudian bisa dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut:

a. *Self esteem*

1) Pengertian *Self esteem*

Self esteem adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang bersifat positif atau negatif, serta sejauh mana seseorang merasa dirinya berharga, mampu, dan layak untuk dihargai. *Self esteem* yaitu penilaian menyeluruh individu

terhadap nilai dirinya sebagai pribadi.²⁵ *Self esteem* adalah penilaian yang dibuat dan dipertahankan individu terhadap dirinya, mencerminkan sikap persetujuan atau penolakan terhadap dirinya sendiri, serta sejauh mana ia merasa mampu, berarti, berhasil, dan layak dihargai.²⁶

Self esteem merupakan salah satu faktor keberhasilan individu dalam kehidupannya, karena perkembangan *self esteem* pada seorang remaja akan menentukan keberhasilan maupun kegagalan dimasa mendatang. Sebagai penilaian terhadap diri sendiri, maka pengembangan *self esteem* menjadi bagian penting dalam pendidikan karena diharapkan mampu memproses penemuan konsep diri positif pada jiwa anak.²⁷

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *self esteem* termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam segi lingkungan. Dimana *self esteem* diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya seperti yang terjadi dengan metode *self regulated learning*. Bila *self esteem* tinggi maka akan mendorong individu untuk percaya diri dan memperoleh hasil belajar yang baik.

²⁵ Morris Rosenberg, *Society and the Adolescent Self-Image* (Princeton, NJ: Princeton University Press, 1965), 31.

²⁶ Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco, CA: W.H. Freeman and Company, 1967), 4.

²⁷ Refnadi Refnadi, "Konsep *Self Esteem* Serta Implikasinya Pada Siswa", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, (2018), 16-22.

2) Komponen *Self esteem*

Komponen *self esteem* terdiri atas tiga, yaitu:

a) *General self esteem*

General self esteem mengacu pada penilaian nilai diri seseorang secara keseluruhan. Ini mencerminkan sejauh mana seseorang secara umum menyukai, menerima, dan menghargai dirinya sendiri.²⁸

b) *Social self esteem*

Social self esteem mencerminkan sejauh mana seseorang merasa diterima, dihargai, dan berhasil menjalin relasi sosial dengan orang lain.²⁹ *Social self esteem* adalah aspek harga diri yang mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas hubungan mereka dengan teman sebaya serta kemampuan untuk terlibat dalam interaksi interpersonal individu hidup dalam dunia sosial. Kenyamanan merupakan hal yang penting untuk interaksi sosial.

c) *Personal self esteem*

Personal self esteem mencerminkan harga diri yang bersumber dari dalam diri sendiri, bukan dari penilaian

²⁸ Christopher J., *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem* (3rd ed.) (New York: Springer Publishing Company, 2006), 11.

²⁹ Heatherton, T. F., & Polivy, J., "Development and validation of a scale for measuring state self-esteem," *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(6), (1991), 895–910.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.60.6.895>

lingkungan sosial.³⁰ *Personal self esteem* adalah cara melihat diri sendiri dan berkaitan erat dengan *self image*. Hal ini sangat penting karena akan mempengaruhi cara seseorang merasa tentang dirinya dan bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi yang menantang.

3) Hubungan *Self esteem* dengan Hasil Belajar

Self esteem merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri baik bersifat positif maupun negatif. *Self-esteem* akan menentukan sikap seseorang dalam bertindak menghadapi permasalahan dirinya. Ketika seseorang mempunyai *self esteem* yang positif, maka ia akan lebih bijak dan lebih pantang menyerah. Jika seseorang mempunyai *self esteem* yang negatif, ia akan kurang bijak dan mudah menyerah dalam menghadapi masalah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Afari, Ward, dan Lhin *self esteem* dapat mempengaruhi banyak perilaku seseorang, sehingga *self esteem* juga mempengaruhi perilaku manusia untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.³¹

Sejalan dengan penelitian Sylvia yang juga mengatakan bahwa *self esteem* merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam pembentukan perilaku

³⁰ Mruk, C. J. *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem* (3rd ed.), 10

³¹ Satrio, Wibowo, "Benarkah Self-esteem Mempengaruhi Prestasi Akademik," *Jurnal Humanitas* 13, no. 1 (2016): 72-83, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i1.3846>

seseorang, karena akan sangat berpengaruh pada proses berpikir, emosi, keputusan yang diambil dalam menentukan perilaku seseorang yang memungkinkan seseorang mampu menikmati dan menghayati kehidupan. Ketika *self esteem* yang terbentuk dalam diri siswa kurang baik, maka akan mengganggu proses pembelajaran siswa tersebut.³²

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi bahwa seseorang yang berprestasi tinggi terlihat dari sikap yang mudah beradaptasi, percaya diri, optimis, sabar, tenang serta bangga akan dirinya sendiri. Sedangkan seseorang prestasi rendah memiliki sikap pesimis, memandang rendah dirinya sendiri, mudah putus asa, depresi dan sulit beradaptasi.³³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa mempunyai *self esteem* yang tinggi maka akan percaya diri terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga akan lebih mudah untuk menggapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, jika siswa menilai dirinya negatif, maka ia cenderung tidak percaya akan kemampuannya dan cenderung pesimis.

³² Ruly Sylvia, "Hubungan Self-esteem dan Motivasi Belajar terhadap Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2016): 311-328, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/2210>

³³Patriot Rakasiwi, "Hubungan Harga Diri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ketika Fakultas Kedokteran Universitas Riau," *Jurnal Fakultas Kedokteran* 2, no. 1(2015).

b. *Self regulated learning*

1) Pengertian *Self regulated learning*

Self regulated learning sebagai suatu proses di mana pelajar melakukan strategi dengan meregulasi kognisi, metakognisi, dan motivasi. Strategi kognisi meliputi usaha mengingat kembali dan melatih materi terus-menerus, elaborasi, dan strategi mengorganisir materi. Strategi metakognisi meliputi merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi. Strategi motivasional meliputi menilai belajar sebagai kebutuhan diri atau sisi intrinsik, melakukan penghargaan terhadap diri sendiri, dan tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan.

Self regulated learning adalah proses aktif dan konstruktif di mana peserta didik menetapkan tujuan belajar, kemudian berusaha memantau, mengatur, dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku mereka, yang dipandu oleh tujuan tersebut serta konteks lingkungan tempat mereka belajar.³⁴ *Self regulated learning* adalah proses di mana peserta didik menggunakan umpan balik (*feedback*) untuk menyesuaikan cara berpikir, motivasi, dan perilaku mereka guna mengoptimalkan hasil belajar.³⁵ Selanjutnya siswa akan memonitor tujuan akademik dan motivasi untuk mereka sendiri, mengelola sumber daya

³⁴Paul R Pintrich, The role of goal orientation in self-regulated learning. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation* (San Diego, CA: Academic Press, 2000), 451.

³⁵Winne, P. H., & Hadwin, A. F. *Studying as self-regulated learning* (Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1998)

manusia dan material, serta menjadi subjek atas keputusan dan performansi dalam seluruh proses belajar.³⁶

2) Komponen-komponen *Self Regulated Learning*

Mengenai *self regulated learning* terdapat komponen-komponen yang terbukti paling penting dalam menyumbang performansi siswa di kelas, yaitu:

a) Metakognitif

Proses metakognitif mencakup kesadaran siswa terhadap tujuan belajar, pemilihan strategi yang digunakan, dan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut.³⁷

Secara umum metakognisi dipandang sebagai pengetahuan tentang apa yang diketahui seseorang. Dalam hubungannya dengan belajar, metakognisi diartikan sebagai kemampuan untuk memantau seberapa baik seseorang memahami sesuatu dan kemampuan untuk meregulasi aktivitas belajar. Pengetahuan metakognitif siswa memiliki pengaruh penting dalam mencapai prestasi. Inti dari metakognitif adalah pengelolaan diri dalam belajar.

b) Motivasional

Motivasi adalah komponen utama dalam *self regulated learning* karena memengaruhi kesiapan siswa untuk mengalokasikan waktu, tenaga, dan usaha dalam

³⁶Titik Kristiyani. *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 12.

³⁷ Winne, P. H., & Hadwin, A. F. *Studying as self-regulated learning*, 277

menyelesaikan tugas belajar.³⁸ Komponen motivasional disebut juga dengan variabel afektif. Dalam *self regulated learning*, tidak cukup hanya mengetahui strategi yang efektif, tetapi siswa juga perlu memiliki motivasi untuk menggunakannya. Komponen motivasi dalam *self regulated learning* meliputi efikasi diri dan minat intrinsik terhadap tugas. Motivasi, yaitu keinginan atau dorongan siswa untuk terlibat dan berusaha komit untuk menyelesaikan tugas, merupakan komponen yang penting untuk meregulasi diri dalam pembelajaran di kelas. Motivasi siswa nampak dari pilihan siswa untuk terlibat dalam aktivitas tertentu dan intensitas dari usaha dan ketekunannya terhadap aktivitas tersebut.

c) Strategi kognitif

Strategi kognitif adalah teknik-teknik seperti membuat ringkasan, mengelaborasi, dan mengorganisasi informasi yang digunakan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi.³⁹ Komponen strategi kognitif merupakan tindakan nyata yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat, dan memahami materi.

³⁸ M. Boekaerts, Self-regulated learning: Where we are today. *International Journal of Educational Research*, 31(6), (1999): 445–457. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(99\)00014-2](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(99)00014-2)

³⁹ Schunk, D. H. (2005). *Self-Regulated Learning: Theories, Measures, and Outcomes*. (Charlotte, NC: Information Age Publishing, 2005), 178.

3) Hubungan *Self regulated learning* dengan Hasil Belajar

Kemampuan *self regulated learning* dibutuhkan peserta didik untuk mengatur dan memberi arah pada dirinya sendiri, menyesuaikan dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar, membagi waktu antara belajar dan bermain, mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan.⁴⁰

Self regulated learning terdiri dari dua aspek yaitu *cognitive strategy use* dan *self regulation*. Secara umum kedua aspek tersebut membahas kemampuan seseorang untuk mengatur dirinya dalam menghadapi kegiatan pembelajaran. *Self regulated learning* dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari dalam individu (pengetahuan, motivasi, kemauan, dan perilaku) maupun luar individu seperti lingkungan. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seseorang yang memiliki *self regulated learning* merasa bahwa dirinya adalah orang yang berkompeten atau berkemampuan, memiliki keyakinan diri, dan kemandirian diri.

Self regulated learning sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi peserta didik. Kemampuan *self regulated learning* yang tinggi akan lebih memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. *Self regulated*

⁴⁰ Paul R. Pintrich, R.W Rooser, dan E.A., Groot, "Classroom and Individual Differences in Early Adolescents' Motivation and Self-Regulated Learning," *The Journal of Early Adolescence* 14, no, 2 (1994): 139-161, <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177027243169401400204>

learning dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar⁴¹ dan meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik⁴². Selain itu, *self regulated learning* juga berpengaruh pada kemandirian seseorang dalam menghadapi proses pembelajaran.⁴³ Dalam belajar, peserta didik yang memiliki *self regulated learning* dapat terlihat dari proses belajar itu berlangsung, dari tingkah laku yang ditunjukkan berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki *self regulated learning*. Peserta didik yang memiliki *self regulated learning* dalam kegiatan belajar sudah lebih siap terlebih dahulu untuk berkontribusi terhadap materi pembelajaran sebelum diberikan oleh pendidik. Sehingga, ketika pendidik menyampaikan materi peserta didik yang memiliki *self regulated learning* siap untuk menerima materi pelajaran. Sedangkan belajar merupakan tugas utama seorang peserta didik, namun tidak semua peserta didik memiliki kemampuan pengelolaan *self regulated learning* yang baik dan kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajar

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

⁴¹ R. Rahayu, Yusmansyah dan D. Utaminingsih, "Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa," *Alibin* 5, no. 5 (2017): 51-64, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14393>

⁴² N. Apranadyanti, "Hubungan antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang," Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

⁴³ H. Nurfiani, "Survei Kemampuan Self-Regulated Learning (SRL) Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kalasan," Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015..

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi merupakan perubahan-perubahan yang dimiliki siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melakukan proses kegiatan belajar biologi.

2) Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.⁴⁵

- a) Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, berkaitan dengan hasil belajar yang berupa sikap dimana ranah tersebut terdiri dari lima aspek, yakni

⁴⁴Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 20.

⁴⁵Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 22.

penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

- c) Ranah psikomotorik, berkaitan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretif.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar siswa terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut merupakan suatu bentuk informasi mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah merupakan salah satu tolak ukur terhadap materi pembelajaran yang diterima.

Adapun indikator pengukuran hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember adalah Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2022/2023 yang mencakup ranah kognitif saja. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian dari ranah kognitif tersebut dapat mewakili hasil belajar biologi.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu :⁴⁶

a) Kecerdasan anak

Kecerdasan anak sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya menyerap suatu pembelajaran. Kecerdasan merupakan suatu potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

b) Kesiapan atau kematangan

Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan juga turut menentukan keberhasilan dalam belajar, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

c) Bakat anak

Setiap orang memiliki bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

d) Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi dapat menjadi salah satu penentu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

⁴⁶ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 15.

e) Minat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang memiliki minat yang besar akan memusatkan perhatiannya secara intensif dan siswa akan belajar lebih giat. Kemudian dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkannya.

f) Model penyajian materi pelajaran

Model penyajian yang menarik, menyenangkan dan mudah dimengerti dapat memudahkan siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal.

g) Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sikap guru yang kreatif dan inovatif dapat menjadi contoh untuk siswa menjadi aktif dan kreatif juga.

h) Suasana pengajaran

Suasana belajar yang tenang, menyenangkan, dan aktif tentunya akan menjadikan nilai lebih pada proses belajar siswa. Hal ini juga akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

i) Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai bahan yang akan diajarkan dengan baik. Juga mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

j) Lingkungan masyarakat

Lingkungan siswa terkait lingkungan masyarakat juga ikut berperan serta dalam mempengaruhi kepribadian siswa, karena di dalam masyarakat sendiri terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar pendidikan. Oleh karena itu masyarakat atau lingkungan sekitar juga ikut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *self esteem* termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam segi lingkungan. Dimana *self esteem* diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya seperti yang terjadi dengan metode *self regulated learning*. Bila *self esteem* tinggi maka akan mendorong individu untuk percaya diri dan memperoleh hasil belajar yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dilandasi oleh asumsi epistemologi bahwa unsur-unsur pada lingkungan sosial membentuk realitas yang independen dan relatif konstan dari waktu ke waktu. Peneliti pada penelitian kuantitatif membangun pengetahuan melalui pengumpulan pengetahuan data numerik yang diperoleh dari perilaku-perilaku yang dapat diobservasi (*observable behavior*) dari sampel, dan terhadap data tersebut selanjutnya dilakukan dianalisis secara numerik.⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Pada penelitian ini lebih ke hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat memengaruhi antara variabel bebas

⁴⁷Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 6.

terhadap variabel terikat. Dalam bentuk hubungan kausal diketahui dengan pasti atau dapat dibedakan variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dengan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).⁴⁸

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹

Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Adapun populasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

No.	Kelas	Populasi
1.	X MIPA 1	34 Siswa
2.	X MIPA2	34 Siswa
3.	X MIPA3	32 Siswa
4.	X MIPA4	31 Siswa
Jumlah		131 Siswa

Sumber: dokumen

⁴⁸ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana. 2017), 250.

⁴⁹ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵⁰ Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yang diteliti. Untuk sekedar prediksi apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah populasinya besar, peneliti dapat mengambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

mengambil sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk menentukan sampel jika objek/subjek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik ini biasanya dilakukan secara bertahap dengan menentukan daerah mana yang akan dijadikan sebagai sampel secara acak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03

⁵⁰Ibid... 81.

Jember dengan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n: Sampel

N : Populasi

e :Perkiraan tingkat kesalahan (1%, 5%, 10%) peneliti menggunakan taraf signifikansi 10% = 0,1

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + (199 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{199}{1 + (199 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{199}{2,99}$$

$$n = 66,5 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

Berdasarkan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak tiga kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jemberantara lain yaitu kelas X MIPA 1, dan X MIPA2.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

a) Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵¹ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Ada beberapa jenis

⁵¹ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*(Jakarta: Kencana. 2017), 17.

kuisisioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Kuisisioner tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, pada kuisisioner jenis tertutup responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Kuisisioner terbuka merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.⁵² Pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup, karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan membutuhkan kejelasan serta konsistensi jawaban untuk dianalisis secara statistik.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁵³ Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini adalah:

⁵²Ibid... 21.

⁵³Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

1. Struktur organisasi di SMA Negeri 03 Jember.
2. Visi dan misi SMA Negeri 03 Jember.
3. Dokumen foto

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

b) Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama checklist.⁵⁴

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket. Angket ini ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning* dan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPAdi SMA Negeri 03 Jember. Instrumen yang

⁵⁴Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua angket yaitu angket *self esteem* dan *self regulated learning*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁵ Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Pemberian Skor pada Skala *Likert*

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Unfavorable</i> (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

⁵⁵Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

Penelitian ini menggunakan jenis kuisioner tertutup. Untuk menganalisis data yang benar, maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen yaitu

1) Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶ Butir-butir pertanyaan yang dikatakan sebagai instrument penelitian harus di uji apakah instrument yang digunakan sudah cocok (valid). Untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumusan

product moment. Rumus *product momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

⁵⁶Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan responden selain sample yaitu murid yang diambil secara acak. Untuk perhitungan r_{hitung} menggunakan program SPSS version 17. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dan penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur kolerasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS dengan fasilitas *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁵⁷ Adapun rumus yang digunakan untuk

⁵⁷ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana. 2017), 57-58.

mengukur reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

K: Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varians butir

σ^2_t : Varians total

Hasil jawaban responden penelitian ini diolah menggunakan bantuan SPSS version 25. Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Tepat/ Sangat Baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tepat/Baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup Tepat/ Cukup Baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak Tepat/ Buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Tidak Tepat/ Sangat Buruk

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua teknik analisis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, antara lain:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁹

Tujuan analisis deskriptif dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3. Pada analisis deskriptif peneliti menggunakan kelas interval, frekuensi, persentase dan kategori. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

f = frekuensi / jumlah jawaban responden

n = jumlah responden

⁵⁸Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

⁵⁹Ibid...,207.

1) *Angket Self esteem dan Self regulated learning*

Setelah angket *self esteem* dan *self regulated learning* melalui pengujian diketahui terdapat 39 pernyataan yang dinyatakan valid. Skor tertinggi pada angket ditentukan dengan mengalikan jumlah item dengan skor maksimum 4, sehingga total skor 156 poin. Oleh sebab itu, skor terendah dapat dihitung dengan mengalikan jumlah item dengan skor minimal 1, sehingga dihasilkan total hasil 39 poin. Tolak ukur kategori *self esteem* dan *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Tolak Ukur Kategori *Self esteem* dan *Self Regulated Learning*

Nilai Rata-rata	Kategori
129-156	Sangat Tinggi
99-128	Tinggi
79-98	Sedang
59-78	Rendah
39-58	Sangat Rendah

Sumber: Alfariza, 2023

2) Hasil Belajar

Data hasil belajar terdiri dari 20 soal pilihan ganda, skor pada setiap jawaban benar adalah 5 dan skor pada jawaban salah 0. Adapun kriteria penilaian hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini

Tabel 3.5
Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siwa

Nilai Rata-rata	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Alfariza, 2023

b. Analisis inferensial

Analisis inferensial sering disebut juga statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

⁶⁰Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

$$Y = a + b \cdot X$$

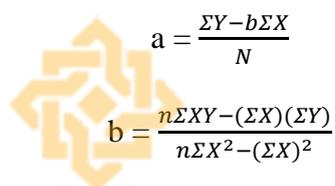
Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Langkah-langkah pengujian analisis regresi linier sederhana:



$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun uji persyaratan analisis data yaitu:

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data telah terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu

menggunakan analisis grafik dengan melihat hasil output SPSS grafik histogram dan *Normal P Plot of Regression Standardized Residual*.⁶¹ *Normal P Plot of Regression Standardized Residual*

adalah Sebuah grafik diagnostik dalam analisis regresi yang digunakan untuk memeriksa apakah residual (kesalahan prediksi) dari model regresi mengikuti distribusi normal. Grafik ini membandingkan nilai kumulatif residual standar yang diobservasi dengan nilai kumulatif yang diharapkan dari

⁶¹ Jayanti, Dwi, dan Fitri. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol.3, No.2. 2018: 34-44.

distribusi normal. Jika residual berdistribusi normal, maka titik-titik dalam plot akan mendekati garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Semakin jauh titik dari garis diagonal, semakin besar kemungkinan bahwa residual tidak terdistribusi normal.

(2) Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatter plot yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* (Residual (sisa kesalahan prediksi) yang telah dibagi dengan taksiran standar error-nya sendiri secara individual dalam model regresi.) dengan *Regression Standardized Predicted Value* (Nilai prediksi hasil regresi (Y) yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk standar (*z-score*)). Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.⁶²

⁶² Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), 14.

(3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Selain itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW) untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.⁶³ Nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak tersaji dalam tabel 3.6 adalah:

Tabel 3.6
Kriteria Uji Durbin Waston

No	Nilai Durbin Waston	Kriteria
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$	Terjadi autokorelasi

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁶⁴ Adapun

⁶³Ibid...,207.

⁶⁴ Rahmi Roza, *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55.

rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda sebagai berikut.⁶⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = hasil belajar

X1 dan X2 = teman sebaya dan minat belajar

A dan b1 serta b2 = konstanta



⁶⁵ Wildan Khaustara Wijaksana, Woro Isti Rahayu, and Harry K Saputra, *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Pengunjung Terhadap Jumlah Petugas Dalam Menentukan Penjadwalan Penjagaan* (Bandung: CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020), 65.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian dilakukan di SMAN 03 Jember yang telah berdiri sejak tanggal 22 November 1985 berdasarkan tanggal SK Pendirian yang beralamat di Jl. Jendral Basuki Rahmat 26 RT 04/RW 29, kode pos 68132, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMA Negeri 3 Jember mempunyai luas 16416 m² . Dengan posisi geografis lintang -8,2019 dan bujur 113,6967. Mempunyai 33 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan dan 1 musholla.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Satuan Pendidikan

Visi SMA Negeri 3 Jember: “Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global” Adapun indikator Visi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Berkarakter: memiliki karakteristik religius, nasional, integritas, mandiri dan gotong royong.
- 2) Kompetitif: memiliki kemampuan dan daya saing tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 3) Berwawasan global: menguasai teknologi menyongsong revolusi industri 4.0 dan revolusi industri 5.0

b. Misi Satuan Pendidikan

Adapun misi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan pendidikan karakter berbasis agama, budaya, dan lingkungan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik dalam IPTEK.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan dan mewujudkan infrastruktur sekolah yang sesuai dengan dinamika jaman dengan berbasis pada lingkungan.
- 6) Meningkatkan kerja sama antara warga sekolah dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Tujuan SMAN 03 Jember

Adapun tujuan dari SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inofatif.
- 3) Meyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.

- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pendidikan karakter, budaya dan lingkungan.
- 5) Menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk merealisasikan program sekolah.
- 6) Meningkatkan layanan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

SMA Negeri 3 Jember merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang terdapat di kabupaten Jember dan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional.SMA Negeri 3 Jember dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd..SMA Negeri 3 Jember memiliki tenaga pendidik dan tenaga kepegawaian sebanyak 71 orang. Sedangkan guru biologinya sebanyak 3 orang diantaranya yaitu Bayu Arif Prambudi M.Pd., Bayu Hernowo, S.Pd., Puspita Setyo Palupi, S.Pd.

Selain memiliki tenaga pengajar yang ahli dibidangnya SMA Negeri 3 Jember juga memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikatakan telah memadai dan cukup baik, seperti tersedianya laboratorium bahasa, Laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium kimia, ruang BK, perpustakaan, kelas, uks, kantin, masjid, panggung ekspresi, kantin/hall, dan lapangan basket sekaligus lapangan futsal. Selain sarana dan prasarana ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Jember juga beragam.Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Jember yaitu english community, Palang Merah Remaja SMA Negeri 3

(PRASMUGA), Trisula Pramuka, bela diri, paduan suara, Karya Ilmiah Remaja (KIR), futsal, Pecinta Alam SMA Negeri 3 Jember (PASSIGA), remaja masjid, basket, jurnalistik, seni tari, bola voli, music, fashion, sepak bola, dan Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA).

B. Penyajian Data

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, variabel *self esteem* (X1), variabel *self regulated learning* (X2), dan variabel hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi sehingga peneliti menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Angket disebar pada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dengan total jumlah 67 sampel. Sedangkan data hasil belajar biologi di dapat dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Kelas	<i>Self esteem</i> (X1)	<i>(Self regulated learning)</i> (X2)	Hasil Belajar (Y)
1.	Responden. 1	XI MIPA 1	100	100	80
2.	Responden. 2	XI MIPA 1	138	99	70
3.	Responden. 3	XI MIPA 1	93	93	80

No.	Kode Sampel	Kelas	Self esteem (X1)	(Self regulated learning (X2)	Hasil Belajar (Y)
4.	Responden. 4	XI MIPA 1	97	97	80
5.	Responden. 5	XI MIPA 1	88	88	95
6.	Responden. 6	XI MIPA 1	94	101	60
7.	Responden. 7	XI MIPA 1	95	95	100
8.	Responden. 8	XI MIPA 1	92	92	95
9.	Responden. 9	XI MIPA 1	94	103	90
10.	Responden. 10	XI MIPA 1	86	86	85
11.	Responden. 11	XI MIPA 1	90	90	70
12.	Responden. 12	XI MIPA 1	105	105	80
13.	Responden. 13	XI MIPA 1	108	108	80
14.	Responden. 14	XI MIPA 1	88	88	90
15.	Responden. 15	XI MIPA 1	110	110	80
16.	Responden. 16	XI MIPA 1	96	96	95
17.	Responden. 17	XI MIPA 1	93	93	80
18.	Responden. 18	XI MIPA 1	101	101	75
19.	Responden. 19	XI MIPA 1	97	97	100
20.	Responden. 20	XI MIPA 1	93	93	70
21.	Responden. 21	XI MIPA 1	82	82	90
22.	Responden. 22	XI MIPA 1	113	113	85
23.	Responden. 23	XI MIPA 1	97	97	60
24.	Responden. 24	XI MIPA 1	99	99	80
25.	Responden. 25	XI MIPA 1	85	85	70
26.	Responden. 26	XI MIPA 1	94	94	65
27.	Responden. 27	XI MIPA 1	100	100	75
28.	Responden. 28	XI MIPA 1	97	97	80
29.	Responden. 29	XI MIPA 1	93	93	80
30.	Responden. 30	XI MIPA 1	103	103	90
31.	Responden. 31	XI MIPA 1	88	88	65
32.	Responden. 32	XI MIPA 1	92	104	100
33.	Responden. 33	XI MIPA 1	97	97	80
34.	Responden. 34	XI MIPA 1	88	88	60
35.	Responden. 35	XI MIPA 2	94	99	60
36.	Responden. 36	XI MIPA 2	133	95	75
37.	Responden. 37	XI MIPA 2	89	89	95
38.	Responden. 38	XI MIPA 2	97	106	80
39.	Responden. 39	XI MIPA 2	86	86	100

No.	Kode Sampel	Kelas	<i>Self esteem</i> (X1)	<i>(Self regulated learning)</i> (X2)	Hasil Belajar (Y)
40.	Responden. 40	XI MIPA 2	90	90	50
41.	Responden. 41	XI MIPA 2	105	105	80
42.	Responden. 42	XI MIPA 2	86	86	70
43.	Responden. 43	XI MIPA 2	90	90	65
44.	Responden. 44	XI MIPA 2	105	105	85
45.	Responden. 45	XI MIPA 2	100	100	80
46.	Responden. 46	XI MIPA 2	96	96	80
47.	Responden. 47	XI MIPA 2	107	107	70
48.	Responden. 48	XI MIPA 2	96	96	90
49.	Responden. 49	XI MIPA 2	100	100	95
50.	Responden. 50	XI MIPA 2	82	82	60
51.	Responden. 51	XI MIPA 2	87	87	75
52.	Responden. 52	XI MIPA 2	99	99	80
53.	Responden. 53	XI MIPA 2	108	111	100
54.	Responden. 54	XI MIPA 2	92	92	55
55.	Responden. 55	XI MIPA 2	96	96	70
56.	Responden. 56	XI MIPA 2	99	99	80
57.	Responden. 57	XI MIPA 2	108	108	90
58.	Responden. 58	XI MIPA 2	97	97	95
59.	Responden. 59	XI MIPA 2	105	105	65
60.	Responden. 60	XI MIPA 2	90	90	85
61.	Responden. 61	XI MIPA 2	101	101	90
62.	Responden. 62	XI MIPA 2	87	87	60
63.	Responden. 63	XI MIPA 2	99	99	50
64.	Responden. 64	XI MIPA 2	92	92	90
65.	Responden. 65	XI MIPA 2	104	104	90
66.	Responden. 66	XI MIPA 2	91	91	85
67.	Responden. 67	XI MIPA 2	96	96	75

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil data analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu *self esteem* (X₁) dan *self regulated learning* (X₂) dan hasil belajar (Y)

dengan menggunakan kategori dan frekuensi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket *Self esteem*

Data hasil angket *self esteem* dikategorikan berdasarkan tabel

3.6. Sehingga diperoleh distribusi sesuai dengan tabel 4.2.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi *Self esteem*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	1	2%
Tinggi	29	46%
Sedang	37	52%
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas data angket *self esteem* yang dibagikan pada siswa berjumlah 100 siswa, terdapat 1 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi atau dalam persentase 2%, terdapat 29 siswa yang memiliki kategori *self esteem* tinggi atau dalam prosentase 46% dan 37 siswa yang memiliki *self esteem* sedang atau dalam prosentase 52%.

b. Data Hasil Angket *Self regulated learning*

Data hasil angket *self regulated learning* dikategorikan berdasarkan tabel 3.6. Sehingga diperoleh distribusi sesuai dengan tabel 4.3.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi *Self regulated learning*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	1	1%
Tinggi	32	48%
Sedang	33	50%
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas data *angket self regulataed learning* yang dibagikan pada siswa berjumlah 100 siswa, terdapat 1 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi atau dalam persentase 3%, terdapat 32 siswa yang memiliki kategori *self regulated learning* tinggi atau dalam prosentase 48% dan 33 siswa yang memiliki *self regulated learning* sedang atau dalam prosentase 50%.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Gambaran umum mengenai hasil belajar yang sudah didapat meliputi kategori dan frekuensi data, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	26	39%
Tinggi	32	48%
Sedang	9	13%
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa dengan presentase 39%, hasil belajar dengan kategori tinggi sebanyak 32 siswa dengan presentase 48%, dan hasil belajar dengan kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 13%.

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil data penelitian. Terdapat empat prasyarat yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual dari suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini termasuk uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang berdistribusi normal atau data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS windows 25 terkait data *self esteem* dan *self confidence* terhadap hasil belajar. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

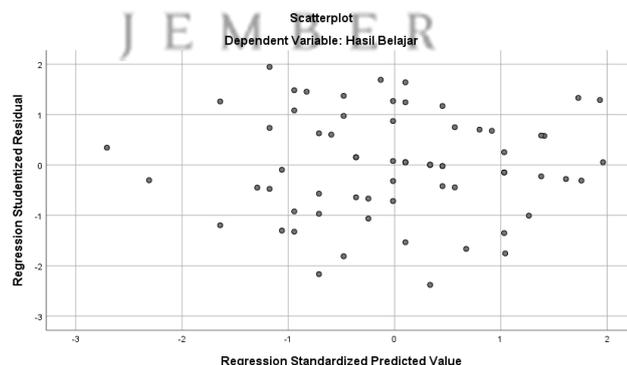
Hasil Uji Normalitas

No.	Aspek yang Diuji	Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1.	Hasil uji normalitas <i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i> dengan hasil belajar	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang mana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual yang dilakukan oleh satu pengamat dengan pengamat lain. Jika satu sama lain dalam pengamatan tetap sama maka disebut homokedastisitas. Sedangkan variansinya berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Regresi yang baik yaitu yang bebas dari heterokedastisitas yang ditandai dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS version 25 pada lampiran diperoleh *scatterplot* variabel independen terhadap hasil belajar yang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang diperoleh bersifat random atau tidak. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Serta sesuai dengan nilai koefisien D-W, jika angka D-W berada diantara 1,65 sampai 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS windows 25 pada lampiran, diperoleh angka $D-W = 1,705$, yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.211 ^a	.045	.015	12.693	2.333	
a. Predictors: (Constant), Self regulated learning, Self Esteem						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa angka $D-W = 2,333$, maka angka tersebut terletak diantara 1,65 sampai 2,35, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau masalah

dalam penelitian ini. Sehingga analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian ini dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H_0 1 : Tidak ada pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar

Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

H_a 1 : Ada pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar Biologi

siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

H_0 2 : Tidak ada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil

belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03

Jember

H_a 2 : Ada pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI

MIPA di SMA Negeri 03 Jember

H_0 3 : Tidak ada pengaruh *elf esteem* dan *self regulated learning*

secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa

kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

H_a 3 : Ada pengaruh *self esteem* dan *self regulated learning*

secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa

kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

Berdasarkan hasil rekapitulasi regresi linear berganda pada lampiran antara variabel X_1 (*self esteem*) dan X_2 (*self regulated learning*) dengan variabel terikat Y_1 (hasil belajar) biologi siswa

kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini

Tabel 4.7
Rekapitulasi Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	t hitung	t tabel	Sig.	r ²	Keputusan
<i>Self esteem</i> (X1)	Hasil Belajar (Y)	0,183	0,836	1,998	0,409	0,3176	Ditolak
<i>Self regulated learning</i> (X2)	Hasil Belajar (Y)	0,498	2,663	1,998	0,009	0,4769	Diterima
Konstanta = 48.839 F hitung = 15,200 F tabel = 3,014 Sig. F = 0,226 R square = 0,44 $\alpha = 0,05$							

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 1,520 dan F_{tabel} sebesar 3,014 sehingga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama- sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember” diterima.

Hasil tabel 4.6 di atas juga menjawab hipotesis alternatif 2 (H_{a2}). Dengan menggunakan uji statistik t dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan *self esteem* dan *self regulated learning* secara

individu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Penjelasan dari hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel *self esteem* (X1), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,836 dan t_{tabel} sebesar 1,998 sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *self esteem* secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Negeri 03 Jember.
- b. Variabel *self regulated learning* (X2), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,663 dan t_{tabel} sebesar 1.998 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *self regulated learning* secara individu berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

Hasil dari pengujian signifikan baik secara bersama-sama maupun individu memberikan nilai yang baik. Secara individu, variabel *self esteem* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA 03 Negeri Jember, sedangkan *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Dari hasil uji signifikansi secara keseluruhan (uji F) dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA 03 Jember. Dengan hasil estimasi dari pengaruh variabel *self esteem* dan *self regulated learning* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 48,839 + 0,183 X1 + 0,498 X2$$

Pada analisis regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar 48,839. Variabel *self esteem* (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,183. Dapat diartikan bahwa variabel *self esteem* (X1) berubah menjadi satu satuan, maka variabel Y akan berubah sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap maka jika input *self esteem* ditambah satu nilai, maka akan menaikkan hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA di MA Wahid Hasyim Balung Jember sebesar 18,3%. Sedangkan pada koefisien determinasi parsial (r^2) variabel *self esteem* sebesar 0,3176. Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel *self esteem* (X1) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) sebesar 31,76% dimana variabel bebas lainnya tetap. Variabel *self regulated learning* (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,498. Dapat diartikan bahwa variabel *self regulated learning* (X2) berubah menjadi satu satuan, maka variabel Y akan berubah sebesar 0,498 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap maka jika input *self regulated learning* ditambah satu nilai, maka akan menaikkan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember sebesar 49,8%. Sedangkan pada koefisien determinasi parsial (r^2) variabel *self regulated learning* sebesar 0,4769. Dapat diartikan bahwa sumbangan variabel *self regulated learning* (X2) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) sebesar 47,69% dimana variabel bebas lainnya tetap.

Secara simultan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *self esteem* (X1) dan *self regulated learning* (X2) sebesar 0,44 yang diartikan bahwa hasil belajar terhadap naik turunnya variabel (Y) adalah 44%, dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa 44% variasi naik turunnya hasil belajar biologi siswa kelas X1 MIPA di SMA Negeri 03 Jember bisa diprediksikan oleh variabel *self esteem* (X1) dan *self regulated learning* (X2). Dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain, yakni faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan keluarga.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 03 Jember yaitu untuk memenuhi bagaimana *self esteem* siswa pada pelajaran biologi kelas XIMIPA di SMA Negeri 03 Jember, bagaimana *self regulated learning* siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember, bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember, apakah *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Hasil penelitian ini akan diuraikan baik secara deskriptif maupun inferensial sebagai berikut:

1. Pengaruh *Self esteem* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *self esteem* terhadap hasil belajar biologikelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 2 (H_0) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self esteem* tidakberpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Dari hasil uji t_{hitung} dapat dilihat bahwa *self esteem* (X1) diketahui nilai $t_{hitung} = 0,836$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,998$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel *self esteem* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur & Latif yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *self esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan ($\text{sig}.0,143 > 0,05$) antara *self esteem* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa.⁶⁶

Nasution et al.menyatakan hal yang sama. Hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 0,5 (5%) regresi uji F diperoleh sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,108 > 2,30$). Hasil uji F menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan

⁶⁶Latief, A.K. Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Skripsi, Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar.

antara *self esteem* dan prestasi belajar siswa kelas IV. Regresi linear sederhana menunjukkan hubungan positif antara *self esteem* dan prestasi belajar ($Y = 66,424 + 0,282X$). Kesimpulannya, *self esteem* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi efeknya terbatas, dengan faktor-faktor lain yang juga memengaruhi prestasi belajar siswa.⁶⁷

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan dalam penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan mata pelajaran, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan karakteristik individu siswa. Misalnya, dalam penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Tadris Matematika, ditemukan bahwa *self esteem* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi 0,022 dan koefisien determinasi sebesar 0,162, yang menunjukkan bahwa *self esteem* berkontribusi sebesar 16,2% terhadap hasil belajar siswa.⁶⁸

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *self esteem* terhadap hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian. Faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial, mungkin memiliki peran yang lebih

⁶⁷ Nasution, A.R.P., Bahar, H., & Sundi, V.H. Pengaruh *Self Esteem* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 7, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), (2024); 463-472. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18738/9223>

⁶⁸ Abdullah, M.D. hubungan *Self Efficacy* dan *Self Esteem* terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan peneliti untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak hanya berfokus pada self-esteem semata.

meskipun *self esteem* merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis siswa, dalam konteks penelitian ini, *self esteem* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan bahwa *self esteem* yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan prestasi akademik, terutama dalam mata pelajaran seperti Biologi yang membutuhkan keterampilan kognitif spesifik seperti penalaran ilmiah, pemahaman konsep, dan kemampuan analisis. Selain itu, faktor-faktor seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, strategi belajar, dan lingkungan belajar cenderung memiliki pengaruh yang lebih langsung terhadap pencapaian akademik dalam pelajaran Biologi. Oleh karena itu, meskipun *self esteem* penting untuk kesejahteraan emosional siswa, ia mungkin bukan prediktor utama dalam keberhasilan akademik di bidang studi yang bersifat kognitif dan konseptual seperti Biologi.

2. Pengaruh *Self regulated learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar biologi kelas

XI di SMA Negeri 03 Jember. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 03 Jember. Dari hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa *self regulated learning* (X_2), diketahui nilai $t_{hitung} = 2,663$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,998$ dengan taraf signifikan 5% (0,5). Dapat disimpulkan bahwa variabel *self regulated learning* secara individu berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di kelas di SMA Negeri 03 Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa, hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi akademik dilihat dari hasil perolehan t_{hitung} sebesar 5,857 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,668 atau $5,857 > 1,668$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel. Adapun besaran pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI sebesar 34,2%.

Sholiha et al juga menyatakan hal yang sama dimana hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,006 > t_{tabel} = 2,042$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya bahwa *self regulated learning* (SRL) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif SRL terhadap hasil belajar matematika siswa dengan persamaan $= 10,581 + 0,774$. Artinya jika *self regulated learning* siswa meningkat sebesar 1 maka hasil belajar siswa juga meningkat sebesar 0,774.

Self regulated learning (SRL) atau pembelajaran dengan regulasi diri adalah proses di mana siswa secara aktif mengelola pembelajaran mereka melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pemahaman serta kinerja mereka sendiri. Zimmerman mendefinisikan SRL sebagai proses belajar di mana peserta didik menggunakan keterampilan pengaturan diri, seperti menetapkan tujuan, memilih strategi belajar, memantau kemajuan, dan melakukan refleksi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁶⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti et al. di MAN 1 Bulukumba menunjukkan bahwa regulasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA. Dengan menggunakan metode korelasi *ex post facto*, penelitian ini menemukan bahwa regulasi diri memiliki kontribusi sebesar 58% terhadap variasi

⁶⁹ Cheng, E. C. K. (2011). The Role of Self-regulated Learning in Enhancing Learning Performance. *The International Journal of Research and Review*, 6(1), 1-16. <https://repository.eduhk.hk/en/publications/the-role-of-self-regulated-learning-in-enhancing-learning-perform-7>

hasil belajar biologi siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.⁷⁰

Proses pembelajaran dengan penerapan *Self Regulation Learning* bersifat student centered dengan memungkinkan pembelajaran yang bersifat efektif dan fleksibel. *self regulation learning* memberikan peluang kepada peserta didik untuk menata proses pembelajaran dengan sendirinya, memberikan kebebasan dalam menguraikan kebutuhan pembelajarannya sendiri, serta merangsang perubahan positif yang ada dalam setiap individu melalui aktivitas belajar mandiri. Sehingga dengan adanya pembelajaran mandiri, siswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Tetapi mereka diharapkan dapat mengetahui dan menguasai teknik yang menurut mereka tepat dalam mencapai hasil belajar terbaik bagi dirinya sendiri dan lingkungan belajarnya.⁷¹

3. Pengaruh *Self esteem* dan *Self regulated learning* secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di

⁷⁰Hastuti, R., Rahman, U., & Muchlisah, M. (2019). Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. *Jurnal Al-Ahya*, 1(2), 43-51. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v1i2.8074>

⁷¹ Azmi, S.. Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 19(20), (2016). <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/400-406>

SMA Negeri 03 Jember. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama *self esteem* dan *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 03 Jember. Dengan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,200$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,014$ dengan taraf kepercayaan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Artinya semakin tinggi *self esteem* dan *self regulated learning* maka semakin tinggi pula hasil belajar. Dan sebaliknya, pada penelitian ini *self esteem* dan *self confidence* siswa rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga rendah. Hasil diatas menunjukkan bahwa *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika *self esteem* dan *self regulated learning* tinggi, maka hasil belajar akan semakin baik, dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andi Kastiar Latif, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara *Self esteem* dan *Self Regulation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa dengan nilai sumbang *Self esteem* dan *Self Regulation* sebesar

71% terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Syahidah Putri, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara self control dan *self esteem* secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Adapun besaran pengaruh selfcontrol dan *self esteem* secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 32,3%.¹³⁷.

Self esteem adalah penilaian tinggi atau rendah terhadap diri sendiri yang menunjukkan sejauh mana individu tersebut meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga yang berpengaruh dalam perilaku seseorang.⁷²

Menurut Nur & Latief *selfesteem* memiliki peran yang sangat penting untuk memacu setiap manusia pada umumnya dan siswa pada khususnya untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan Penelitian Cohen yang menemukan bahwa seorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam hidupnya dibanding seorang yang memiliki *self esteem* yang rendah. Pentingnya pemenuhan *self esteem* individu, terkait erat dengan dampak negatif apabila mereka tidak memiliki harga diri yang kuat.⁷³ Mereka akan kesulitan. dalam menghadapi perilaku sosialnya dan merasa canggung bahkan rendah diri akan kemampuan yang

⁷² Djauhari, D. (2013). Hubungan Antara Self-Esteem dan Adversity Quotient Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Persona*, 2(1), 405–426. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/60>

⁷³ Latief, A.K. Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Skripsi, Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar.

dimilikinya.⁷⁴ Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang memiliki *self-esteem* (harga diri) yang baik maka dapat meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah matematika.

Self regulation learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Nur & Latief yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara *self-egulation* terhadap hasil belajar matematika siswa. Ketika seorang siswa meregulasi diri dalam belajar, siswa tersebut mampu mengatur pikiran dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan akademis dalam belajar yang telah ditetapkan.⁷⁵

Melalui *self regulation* (pengaturan diri) siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya. Karena dengan selfregulation siswa akan mencari masukan, informasi tempat belajar, mengatur diri dalam memperoleh pengetahuan, dan memberikan penguatan diri selama berusaha. siswa yang memiliki *self regulation* yang baik akan mampu menghadapi tugas tugas belajar dengan percaya diri dan banyak akal sehingga mampu menguasai pengetahuan yang dipelajari.⁷⁶ Seorang yang memiliki *self-regulation* akan

⁷⁴ Julia, Y. (2017). Pengaruh Self Esteem Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI Ips Di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak

⁷⁵ Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination (Studi Pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013/2014, $IPK \leq 2.75$, Fakultas Psikologi, Universitas X, Jakarta). 12(2). *Skripsi*, Esa Sunggul University Jakarta.

⁷⁶ Ilhamsyah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri, Metakognisi Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri Di Kabupaten Wajo. 1(1), 10–20. <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/jkip/article/view/1507>

memiliki motivasi yang besar dalam belajar, sehingga mereka memandang masa depan secara lebih optimis dan mampu mencapai prestasi dengan baik.⁷⁷



⁷⁷Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik (Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v3i2.10976>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel pada taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Dengan demikian, *self-esteem* bukanlah faktor utama yang memengaruhi hasil belajar biologi siswa dalam konteks penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 03 Jember. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 2,663 yang lebih besar dari ttabel 1,998 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa variabel *self regulated learning* secara individu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengatur dan mengelola proses belajarnya secara mandiri, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik F, di mana nilai Fhitung sebesar 15,200 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,014 pada taraf signifikansi 5%. Artinya, semakin tinggi tingkat *self esteem* dan *self regulated learning* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai, dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini. Peneliti membuat rekomendasi berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan program atau kegiatan yang dapat mendukung peningkatan *self esteem* dan *self regulated learning* siswa, seperti bimbingan konseling, pelatihan manajemen diri, dan kegiatan ekstrakurikuler yang membangun kepercayaan diri serta keterampilan belajar mandiri.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih memperhatikan pengembangan *self esteem* dan *self regulated learning* siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang mendorong kepercayaan diri, pemberian umpan balik yang membangun, serta penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan

perencanaan dan evaluasi diri. Guru juga sebaiknya menciptakan lingkungan belajar yang suportif agar siswa merasa aman dan termotivasi dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki serta belajar untuk lebih mandiri dalam mengatur proses belajarnya. Dengan memiliki *self esteem* yang baik dan kemampuan *self regulated learning*, siswa akan lebih mampu mengatasi kesulitan belajar, menetapkan tujuan belajar, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan belajarnya sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, gaya belajar, lingkungan keluarga, dan peran teman sebaya. Selain itu, akan lebih baik jika penelitian dilakukan dengan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh psikologis terhadap prestasi akademik siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.D. hubungan *Self Efficacy* dan *SelfEsteem* terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Azmi, S..*Self regulated learning* Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 19(20), (2016).<http://mpsi.umm.ac.id/files/file/400-406>
- Boekaerts, M. (1999). Self-regulated learning: Where we are today. *International Journal of Educational Research*, 31(6), 445–457. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(99\)00014-2](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(99)00014-2)
- Cheng, E. C. K. (2011). The Role of Self-regulated Learning in Enhancing Learning Performance. *The International Journal of Research and Review*, 6(1), 1-16. <https://repository.eduhk.hk/en/publications/the-role-of-self-regulated-learning-in-enhancing-learning-perform-7>
- Coopersmith, S. *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco, CA: W.H. Freeman and Company, 1967.
- Djauhari, D. (2013). Hubungan Antara Self-Esteem dan Adversity Quotient Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Persona*, 2(1), 405–426. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/60>
- Hastuti, R., Rahman, U., & Muchlisah, M. (2019). Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. *Jurnal Al-Ahya*, 1(2), 43-51. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v1i2.8074>
- Heatherton, T. F., & Polivy, J. (1991). Development and validation of a scale for measuring state self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(6), 895–910. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.60.6.895>
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- Ilhamsyah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri, Metakognisi Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri Di

Kabupaten Wajo. 1(1), 10–20.
<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/jkip/article/view/1507>

Jayanti, Dwi, dan Fitri. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bingkai Ekonomi*. Vol.3, No.2. 2018: 34-44.

Julia, Y. (2017). Pengaruh *Self esteem* Terhadap Aktivitas Belajar Kelas XI Ips Di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang dan Diklat, Kemenag RI.

Latief, A.K. Pengaruh *Self esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Skripsi*, Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar

Lenny Nuurotul Mashlihah , Maylita Hasyim, "Pengaruh *Self-Esteem*, *Self-Regulation*, dan *Self-Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol.5, (2019), 44- 54.

Mruk, C. J. (2006). *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem* (3rd ed.). New York: Springer Publishing Company.

Muh. Qadari Indrayanto," Pengaruh *Self regulated learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswasma Negeri 20 Gowa", *Shaut Al- 'Arabiyah*, E-ISSN : 2550-0317

Muh. Sain Hanafy,"Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan*, Vol.17, (2014), 66-79.

Mutiara, Ade Ratna, Yumansyah dan Sinta Mayasari. "Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar". *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.6, No.1, 2018.

Nasution, A.R.P., Bahar, H., & Sundi, V.H. Pengaruh *Self esteem* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 7, *Pendas: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), (2024); 463-472.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18738/9223>

- Pintrich, P. R. (2000). The role of goal orientation in self-regulated learning. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation* (pp. 451–502). San Diego, CA: Academic Press.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rahman, Sari R. “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid”. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol.2, No.2, 2020: 81-89.
- Ronald Haries Hamonanga dan Sigit Widyarto, “Pengaruh *Self regulated learning* Dan *Self Control* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7, (2019).
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Self Regulation Dengan Self Determination (Studi Pada Mahasiswa Aktif Semester Genap 2013/2014, IPK \leq 2.75, Fakultas Psikologi, Universitas X, Jakarta). 12(2). Skripsi, Esa Sunggul University Jakarta.
- Schunk, D. H. *Self-Regulated Learning: Theories, Measures, and Outcomes*. Charlotte, NC: Information Age Publishing, 2005.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Titik Kristiyani. *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Tsania Ardina Sholiha, Nani Kurniati, Ratna Yulis Tyaningsih, dan Sudi Prayitno, "Pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.7, (2022).
- Umami Rofika Hasan, Fitriani Nur, Ulfiani Rahman, Suharti, dan Eka Damayanti, "Self Regulation, Self esteem, dan Self Concept Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.4, (2021).
- Wilis Srisayekti. David A. Setiady. Rasyid Bo Sanitioso, "Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar", *Jurnal Psikologi*, Vol. 42, (2015), 141 – 156.
- Winne, P. H., & Hadwin, A. F. (1998). *Studying as self-regulated learning*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers
- Yeni Suryaningsih, "Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi", *Jurnal Bio Educatio*, Vol.2, (2017) 49-57.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik (Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v3i2.10976>
- Yowelna Tarumasely, "Pengaruh *Self regulated learning* dan *Digital Literacy* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP", *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol.10, (2022) 536-553.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ainur Riskiyah
NIM : T20188082
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Juni 2025
Saya yang menyatakan



Siti Ainur Riskiyah
NIM.T20188082

Lampiran-Lampiran

1. Matriks Penelitian
2. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Data Hasil Responden Angket *Self Esteem*
5. Data Hasil Responden Angket *Self Regulated Learning*
6. Data Hasil SPSS
7. Jurnal Penelitian
8. Surat Permohonan Menjadi Validator
9. Kisi-Kisi Angket Validasi Instrumen Penelitian
10. Angket Validasi
11. Angket Validasi Instrumen Penelitian
12. Surat Ijin Penelitian
13. Kartu Konsultasi
14. Surat Selesai Penelitian
15. Dokumentasi Peneliti
16. Biodata Penulis



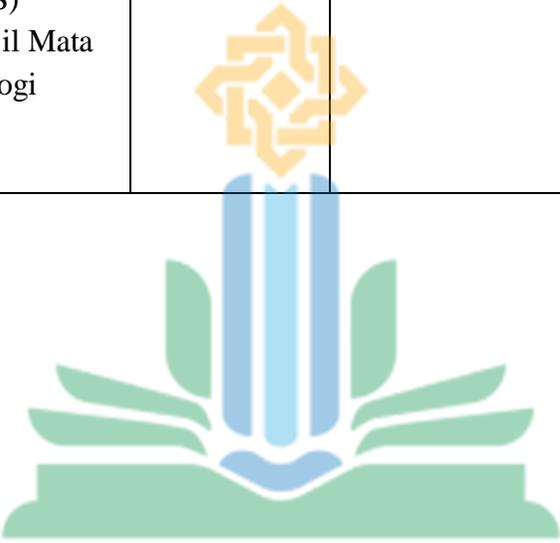
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p>Pengaruh <i>Self Esteem</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 03 Jember</p>	<p>1. <i>Self Esteem</i> (Murk dalam Zarkasyi, 2017:96)</p>	<p>1. <i>Sense of security</i>, kesadaran akan rasa aman. 2. <i>Sense of identity</i>, kesadaran tentang kesadaran diri. 3. <i>Sense of belongeng</i>, kesadaran akan perasaan dibutuhkan oleh orang lain. 4. <i>Sense of purpose</i>, kesadaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. 5. <i>Sense of personal competence</i>, kesadaran akan kemampuan dan</p>	<p>Responden : Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Jember</p>	<p>1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Asosiatif 3. Metode Penelitian : Survei 4. Tehnik Sampling : <i>Cluster random sampling</i> 5. Pengumplan data : a. Angket b. Dokumentasi 6. Keabsahan data : a. Validitas b. Reliabilitas 7. Tehnik pengelolaan dan analisis data : a. Uji Prasyarat 1) Uji Normalitas 2) Uji Kolinearitas 3) Uji Heteroskedastisitas 4) Uji Autokorelasi</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh <i>self esteem</i> terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember? 2. Bagaimana pengaruh <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember? 3. Bagaimana pengaruh <i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i> secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember?</p>

		usahanya dalam mengatasi berbagai tantangan/masalah		Regresi linier berganda	
	2. Self Regulated Learning (Zarkasyi, 2017:94-95)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif belajar. 2. Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri. 3. Mendiagnosis kebutuhan belajar. 4. Kreatif dan inisiatif dalam manfaat sumber belajar dan memilih strategi belajar. 5. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar. 6. Menahan diri. 7. Membuat keputusan-keputusan sendiri. 	Dokumentasi		

		8. Mampu mengatasi masalah.			
	3. Hasil Belajar	Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2024/2025			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

KISI-KISI ANGKET *SELF ESTEEM***DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kekuatan	1. Mampu melakukan berbagai hal dengan baik	12, 13, 14, 35, 36	5
		2. Memiliki banyak hal yang dapat dibanggakan	15, 16, 17	3
2.	Keberartian	1. Merasa diri berharga	1, 2, 3, 34	4
		2. Memiliki kualitas positif dalam diri	4, 5, 6, 7	4
		3. Menghargai dan mengapresiasi diri sendiri	25, 26, 27	3
		4. Merasa keberadaan memiliki arti penting	28, 29	2
3.	Kebijakan	1. Memiliki pandangan yang positif pada diri sendiri	18, 19, 20, 21	4
		2. Puas pada diri sendiri	22, 23, 24, 37	4
		3. Mampu melihat diri secara utuh dan menghargai kelebihan maupun kekuarang diri	33	1
4.	Kemampuan	1. Mampu mencapai hal yang diinginkan	8, 9, 10, 11	3
		2. Kepercayaan diri sendiri sebagai orang yang baik dan bertindak secara etis	30, 31, 32	3
Total			37	

**KISI-KISI ANGKET *SELF REGULATED LEARNING*
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Metakognisi	a. Evaluasi Diri	2, 3, 21	3
		b. Pengorganisasian dan perubahan	4, 22, 23	3
		c. Penetapan tujuan dan perencanaan	5, 24, 25	3
		d. Strategi meregulasi metakognitif	6, 7, 26	3
2.	Motivasi	a. Konsekuensi diri	8, 27	2
		b. Kemampuan meyakinkan diri	9, 10, 28, 29	4
		c. Kemampuan relatif diri	11, 30	2
		d. Strategi peningkatan yang relevan	1, 12	2
		e. Strategi peningkatan minat	31	1
3.	Perilaku	a. Meregulasi usaha	13, 32, 33	3
		b. Strategi penyusunan lingkungan	14, 15, 34	3
		c. Mengatur waktu dan lingkungan	16,17, 35, 36	4
		d. Pencarian bantuan	18, 19, 20 37, 38, 39	4
Total				39

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Angket *Self Esteem* Siswa**ANGKET SELF ESTEEM DI SMA NEGERI 03 JEMBER****A. Identitas Responden**

Nama :

No.Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. ***Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.*** Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS: Tidak Setuju
 S : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
6. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas biologi dengan baik sama seperti teman saya				
2.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas biologi, lebih baik dari teman saya				
3.	Saya merasa kemampuan saya dalam mata pelajaran Biologi tidak lebih baik dari teman yang lain.				
4.	Saya mampu mengerjakan tugas mata				

	pelajaran biologi dengan baik				
5.	Saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran biologi dengan baik				
6.	Saya bekerja dengan aktif di dalam kerja kelompok Biologi				
7.	Saya mampu melaksanakan praktikum Biologi dengan baik				
8.	Saya mampu melaksanakan praktikum Biologi dengan baik				
9.	Saya tidak dapat membantu teman yang sedang kesusahan dalam pelajaran biologi				
10.	Saya merasa tidak dapat diandalkan dalam kelompok belajar Biologi				
11.	Saya dapat membantu teman yang sedang kesusahan dalam pelajaran biologi				
12.	Saya mampu menyelesaikan dengan baik soal-soal biologi yang rumit sama seperti temanteman saya				
13.	Saya mampu menyelesaikan tugas biologi dengan baik sama seperti teman saya.				
14.	Saya sering merasa gagal menyelesaikan tugas pelajaran biologi seperti teman-teman saya				
15.	Saya tidak mahir dalam pelajaran biologi				
16.	Saya tidak pandai bekerjasama di dalam tim pada saat praktikum Biologi				
17.	Saya merasa bukan orang yang dapat diandalkan di dalam kelompok				
18.	Saya merasa dapat menjadi seorang yang ahli dalam pelajaran biologi .				
19.	Saya merasa dapat diandalkan oleh guru mata pelajaran Biologi				
20.	Saya merasa guru mata pelajaran Biologi menghargai kemampuan saya.				
21.	Saya mampu memutuskan sendiri mengenai apa yang akan saya lakukan di dalam praktikum Biologi.				
22.	Saya cenderung tidak dapat mengambil keputusan sendiri mengenai apa yang akan saya lakukan di dalam praktikum Biologi.				
23.	Saya merasa nilai saya dalam mata pelajaran biologi selalu baik				
24.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh perkataan teman disaat mengerjakan soal ujian mata pelajaran Biologi.				

25.	Saya mudah terpengaruh dengan perkataan teman disaat mengerjakan soal ujian mata pelajaran Biologi.				
26.	Saya cenderung menghargai usaha yang sudah saya lakukan dalam proses belajar Biologi				
27.	Saya dapat meyakinkan diri saya untuk terus berusaha agar dapat mengerjakan tugas Biologi saya dengan baik.				
28.	Saya merasa hasil belajar Biologi saya, tidak sebaik teman saya.				
29.	Saya merasa tidak dapat menyelesaikan tugas Biologi saya dengan maksimal seperti teman saya.				
30.	Saya merasa diabaikan oleh teman saya disaat mengerjakan tugastugas diskusi kelompok dalam mata pelajaran Biologi.				
31.	Saya merasa selalu dilibatkan oleh teman saya disaat mengerjakan tugas-tugas diskusi kelompok dalam mata pelajaran Biologi				
32.	Saya merasa bukan teman yang baik dalam kelompok belajar biologi.				
33.	Saya merasa tidak dapat memahami pelajaran Biologi.				
34.	Saya merasa menjadi orang yang disenangi di dalam kelompok belajar Biologi.				
35.	Saya memiliki kekurangan dalam hal teori mata pelajaran Biologi, namun dalam praktikum saya lebih baik				
36.	Saya memiliki kekurangan dalam praktikum biologi, namun dalam hal teori saya lebih baik.				
37.	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami mata pelajaran Biologi, baik teori maupun praktik				

**ANGKET SELFREGULATED LEARNING
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.* Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
6. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pelajaran biologi penting bagi saya				
2.	Saya mengecek hasil tugas biologi untuk memastikan tugas saya sudah benar				
3.	Saya memeriksa kembali tugas yang diberikan sebelum dikumpulkan kepada guru				
4.	Saya membuat rangkuman pelajaran biologi				
5.	Saya akan mempersiapkan diri untuk ujian dan mengulang kembali pelajaran ketika dirumah				
6.	Saya akan membaca materi pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya agar bisa lebih memahaminya				

7.	Saya memperbaiki catatan saya agar lebih mudah dipelajari				
8.	Ketika tugas sekolah selesai saya kerjakan, saya dapat melakukan kegiatan lain yang menyenangkan				
9.	Saya tidak menyerah ketika soal biologi yang saya kerjakan sulit				
10.	Saya akan terus belajar agar dapat memahami materi biologi				
11.	Ketika diskusi kelas berlangsung, saya menjadi lebih aktif dari teman saya				
12.	Saya sering mengaitkan pelajaran biologi dengan kehidupan sehari-hari				
13.	Saya tetap fokus belajar meskipun pembelajaran tidak menarik				
14.	Saya dapat berkontribusi meskipun suasana kelas ribut				
15.	Saya menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan dalam pembelajaran biologi				
16.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengerjakan latihan-latihan biologi				
17.	Saya akan menambah jam belajar, jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan				
18.	Saya berdiskusi dengan teman, ketika ada materi yang belum dipahami				
19.	Saya meminta guru untuk menjelaskan ulang ketika penjelasan guru belum jelas				
20.	Ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan pr, saya meminta bantuan kepada kakak atau orang tua				
21.	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru sudah cukup, sehingga tidak perlu belajar di rumah				
22.	Saya membuat rancangan belajar sebelum mulai belajar				
23.	Saya hanya mengandalkan penjelasan guru ketika belajar tanpa mencari sumber lain				
24.	Saya merasa gagal dalam pembelajaran biologi jika tidak memiliki buku panduan yang dibutuhkan				
25.	Saya tidak menetapkan tujuan belajar untuk mendapatkan nilai biologi yang memuaskan				
26.	Saya merasa tidak perlu menulis kembali catatan yang saya miliki				
27.	Saya tidak peduli jika nilai ulangan matematika saya jelek				
28.	Saya merasa sudah puas dengan hasil belajar biologi saya selama ini				
29.	Saya akan menyerah ketika mendapatkan soal				

	biologi yang sulit				
30.	Saya tidak peduli dengan prestasi yang teman saya miliki				
31.	Saya merasa pembelajaran matematika akan tetap membosankan meskipun guru memberikan game pada pembelajaran				
32.	Saya hanya mempelajari materi yang saya sukai				
33.	Saya sering menunda dalam menyelesaikan tugas pr				
34.	Saya harus belajar ditempat yang tenang, agar bisa berkonsentrasi				
35.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya lebih suka bermain				
36.	Saya tidak belajar ketika akan menghadapi ulangan matematika				
37.	Saya lebih suka menyontek dengan teman, daripada berusaha sendiri				
38.	Saya merasa tidak perlu bertanya ke orang tua atau kakak saya bila menemui kesulitan dalam mengerjakan pr				
39.	Saya takut bertanya kepada guru saat ada soal yang belum dipahami				



Hasil Instrumen Penelitian Siswa

ANGKET SELF ESTEEM DI SMA NEGERI 03 JEMBER

A. Identitas Responden
 Nama : Sabrina D'ian
 No. Absen : 25
 Kelas : XI MIPA 1

B. Petunjuk Pengisian
 1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas
 2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
 3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
 Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS: Tidak Setuju
 S : Sangat Tidak Setuju
 4. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
 5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
 6. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas biologi dengan baik sama seperti teman saya		✓		
2.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas biologi, lebih baik dari teman saya			✓	
3.	Saya merasa kemampuan saya dalam mata pelajaran Biologi tidak lebih baik dari teman yang lain.				✓
4.	Saya mampu mengerjakan tugas mata pelajaran biologi dengan baik	✓			

5.	Saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran biologi dengan baik			✓	
6.	Saya bekerja dengan aktif di dalam kerja kelompok Biologi		✓		
7.	Saya mampu melaksanakan praktikum Biologi dengan baik		✓		
8.	Saya mampu melaksanakan praktikum Biologi dengan baik	✓			
9.	Saya tidak dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam pelajaran biologi			✓	
10.	Saya merasa tidak dapat diandalkan dalam kelompok belajar Biologi				✓
11.	Saya dapat membantu teman yang sedang kesulitan dalam pelajaran biologi		✓		
12.	Saya mampu menyelesaikan dengan baik soal-soal biologi yang rumit sama seperti temanteman saya			✓	
13.	Saya mampu menyelesaikan tugas biologi dengan baik sama seperti teman saya.		✓		
14.	Saya sering merasa gagal menyelesaikan tugas pelajaran biologi seperti teman-teman saya				✓
15.	Saya tidak mahir dalam pelajaran biologi		✓		
16.	Saya tidak pandai bekerjasama di dalam tim pada saat praktikum Biologi				✓
17.	Saya merasa bukan orang yang dapat diandalkan di dalam kelompok				✓
18.	Saya merasa dapat menjadi seorang yang ahli dalam pelajaran biologi .			✓	
19.	Saya merasa dapat diandalkan oleh guru mata pelajaran Biologi		✓		
20.	Saya merasa guru mata pelajaran Biologi menghargai kemampuan saya.		✓		

21.	Saya mampu memutuskan sendiri mengenai apa yang akan saya lakukan di dalam praktikum Biologi.			✓	
22.	Saya cenderung tidak dapat mengambil keputusan sendiri mengenai apa yang akan saya lakukan di dalam praktikum Biologi.			✓	
23.	Saya merasa nilai saya dalam mata pelajaran biologi selalu baik		✓		
24.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh perkataan teman disaat mengerjakan soal ujian mata pelajaran Biologi.		✓		
25.	Saya mudah terpengaruh dengan perkataan teman disaat mengerjakan soal ujian mata pelajaran Biologi.			✓	
26.	Saya cenderung menghargai usaha yang sudah saya lakukan dalam proses belajar Biologi		✓		
27.	Saya dapat meyakinkan diri saya untuk terus berusaha agar dapat mengerjakan tugas Biologi saya dengan baik.		✓		
28.	Saya merasa hasil belajar Biologi saya, tidak sebaik teman saya.			✓	
29.	Saya merasa tidak dapat menyelesaikan tugas Biologi saya dengan maksimal seperti teman saya.			✓	
30.	Saya merasa diabaikan oleh teman saya disaat mengerjakan tugas-tugas diskusi kelompok dalam mata pelajaran Biologi.			✓	
31.	Saya merasa selalu dilibatkan oleh teman saya disaat mengerjakan tugas-tugas diskusi kelompok dalam mata pelajaran Biologi			✓	
32.	Saya merasa bukan teman yang baik dalam kelompok belajar biologi.				✓
33.	Saya merasa tidak dapat memahami pelajaran Biologi.				✓

34.	Saya merasa menjadi orang yang disenangi di dalam kelompok belajar Biologi.		✓		
35.	Saya memiliki kekurangan dalam hal teori mata pelajaran Biologi, namun dalam praktikum saya lebih baik		✓		
36.	Saya memiliki kekurangan dalam praktikum biologi namun dalam hal teori saya lebih baik.			✓	
37.	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami mata pelajaran Biologi baik teori maupun praktik		✓		

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AL-HAJJACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**ANGKET SELFREGULATED LEARNING
DI SMA NEGERI 03 JEMBER**

A. Identitas Responden
 Nama : Sabrina Dina
 No. Absen : 25
 Kelas : XI MIPA 1

B. Petunjuk Pengisian
 1. Tulislah nama lengkap dan kelas Anda dengan jelas
 2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
 3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
 Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Sangat Tidak Setuju
 4. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami
 5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
 6. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pelajaran biologi penting bagi saya	✓			
2.	Saya mengecek hasil tugas biologi untuk memastikan tugas saya sudah benar	✓			
3.	Saya memeriksa kembali tugas yang diberikan sebelum dikumpulkan kepada guru	✓			
4.	Saya membuat rangkuman pelajaran biologi			✓	
5.	Saya akan mempersiapkan diri untuk ujian dan mengulang kembali pelajaran ketika dirumah	✓			

6.	Saya akan membaca materi pelajaran yang akan dipelajari keesokan harinya agar bisa lebih memahaminya	✓			
7.	Saya memperbaiki catatan saya agar lebih mudah dipelajari	✓			
8.	Ketika tugas sekolah selesai saya kerjakan, saya dapat melakukan kegiatan lain yang menyenangkan	✓			
9.	Saya tidak menyerah ketika soal biologi yang saya kerjakan sulit	✓			
10.	Saya akan terus belajar agar dapat memahami materi biologi	✓			
11.	Ketika diskusi kelas berlangsung, saya menjadi lebih aktif dari teman saya			✓	
12.	Saya sering mengaitkan pelajaran biologi dengan kehidupan sehari-hari			✓	
13.	Saya tetap fokus belajar meskipun pembelajaran tidak menarik				✓
14.	Saya dapat berkontribusi meskipun suasana kelas ribut				✓
15.	Saya menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan dalam pembelajaran biologi	✓			
16.	Saya menggunakan waktu luang untuk mengerjakan latihan-latihan biologi			✓	
17.	Saya akan menambah jam belajar, jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan	✓			
18.	Saya berdiskusi dengan teman, ketika ada materi yang belum dipahami	✓			
19.	Saya meminta guru untuk menjelaskan ulang ketika penjelasan guru belum jelas	✓			
20.	Ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan pr, saya meminta bantuan kepada kakak atau orang tua				✓
21.	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru sudah cukup, sehingga tidak perlu belajar di rumah				✓
22.	Saya membuat rancangan belajar sebelum mulai belajar	✓			
23.	Saya hanya mengandalkan penjelasan guru ketika belajar tanpa mencari sumber lain				✓

24.	Saya merasa gagal dalam pembelajaran biologi jika tidak memiliki buku panduan yang dibutuhkan				✓
25.	Saya tidak menetapkan tujuan belajar untuk mendapatkan nilai biologi yang memuaskan				✓
26.	Saya merasa tidak perlu menulis kembali catatan yang saya miliki				✓
27.	Saya tidak peduli jika nilai ulangan matematika saya jelek				✓
28.	Saya merasa sudah puas dengan hasil belajar biologi saya selama ini				✓
29.	Saya akan menyerah ketika mendapatkan soal biologi yang sulit				✓
30.	Saya tidak peduli dengan prestasi yang teman saya miliki				✓
31.	Saya merasa pembelajaran matematika akan tetap membosankan meskipun guru memberikan game pada pembelajaran				✓
32.	Saya hanya mempelajari materi yang saya sukai			✓	
33.	Saya sering menunda dalam menyelesaikan tugas pr				✓
34.	Saya harus belajar ditempat yang tenang, agar bisa berkonsentrasi	✓			
35.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya lebih suka bermain			✓	
36.	Saya tidak belajar ketika akan menghadapi ulangan matematika				✓
37.	Saya lebih suka menyontek dengan teman, daripada berusaha sendiri				✓
38.	Saya merasa tidak perlu bertanya ke orang tua atau kakak saya bila menemui kesulitan dalam mengerjakan pr				✓
39.	Saya takut bertanya kepada guru saat ada soal yang belum dipahami				✓

Lampiran 4. Data Hasil Responden Angket *Self Esteem*

REKAPITULASI ANGKET SELF ESTEEM																																							
Respon den	No. Item																											Skor											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27		P28	P29									
Respon den 1	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	100	
Respon den 2	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	1	3	2	4	2	1	4	3	2	3	99	
Respon den 3	3	1	2	3	3	4	2	3	1	4	1	3	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	1	3	4	2	1	2	1	3	3	2	4	93	
Respon den 4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	1	3	1	2	1	2	4	2	2	1	2	4	4	3	2	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	97	
Respon den 5	4	1	2	2	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	1	4	3	2	1	4	2	3	1	4	2	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	2	88	
Respon den 6	4	2	1	1	1	3	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	4	2	3	1	4	4	2	4	1	2	3	4	1	3	4	101	
Respon den 7	4	2	2	2	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	1	1	4	2	1	95
Respon den 8	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	92	
Respon den 9	1	3	4	2	3	1	3	1	4	4	4	2	3	1	1	4	3	1	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	1	3	2	1	4	4	3	2	1	103	
Respon den 10	4	2	1	1	1	1	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	4	3	1	3	4	3	86	

Respon de n 11	2	4	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	1	3	2	1	1	90	
Respon de n 12	4	2	3	3	1	3	4	4	4	1	3	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	4	2	105
Respon de n 13	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	2	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	108	
Respon de n 14	4	1	2	2	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	1	4	3	2	1	4	2	3	1	4	2	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	2	88	
Respon de n 15	1	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	110	
Respon de n 16	3	2	1	3	1	4	3	2	4	3	1	1	3	1	3	4	2	4	1	4	2	1	3	4	2	4	4	1	2	3	4	2	3	4	2	1	4	96	
Respon de n 17	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	2	4	2	1	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	1	4	2	3	1	2	4	93	
Respon de n 18	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	4	2	4	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	101	
Respon de n 19	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	1	3	2	4	2	1	4	3	2	97	
Respon de n 20	3	1	2	3	3	4	2	3	1	4	1	3	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	4	1	3	4	2	1	2	1	3	3	2	4	93	
Respon de n 21	2	1	3	2	1	4	2	2	1	3	4	2	2	1	3	1	3	2	1	3	4	3	2	1	3	3	1	2	3	1	4	2	3	1	3	2	1	82	
Respon de n 22	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	2	1	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	113	
Respon de	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	1	3	4	1	3	2	4	2	1	4	3	2	3	97	

Respon de n 36	4	2	2	2	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	1	1	4	2	1	95		
Respon de n 37	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	4	4	3	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	2	89
Respon de n 38	1	3	4	2	3	1	3	1	4	4	4	2	3	1	1	4	3	1	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	1	3	2	1	4	4	3	2	4	4	6	10
Respon de n 39	4	2	1	1	1	1	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	4	3	1	3	4	3	86		
Respon de n 40	2	4	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	1	1	90	
Respon de n 41	4	2	3	3	1	3	4	4	4	1	3	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	2	5	10	
Respon de n 42	4	2	1	1	1	1	3	1	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	4	3	1	3	4	3	86		
Respon de n 43	2	4	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	2	4	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	1	1	90	
Respon de n 44	4	2	3	3	1	3	4	4	4	1	3	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	4	4	2	2	3	4	2	5	10	
Respon de n 45	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	0	10	
Respon de n 46	2	2	3	1	3	2	2	3	4	1	3	2	1	4	4	1	3	4	2	3	1	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	96		
Respon de n 47	3	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	1	4	1	3	3	7	10	
Respon de	4	1	4	3	2	2	1	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	4	3	4	1	3	2	4	2	3	2	1	4	4	3	3	2	1	2	96		

Respon de n 61	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	2	10 1
Respon de n 62	2	1	3	3	2	2	1	1	4	1	3	3	2	1	4	1	3	3	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	1	87		
Respon de n 63	4	2	1	3	4	4	3	2	4	3	1	2	3	1	3	4	2	4	1	4	3	1	2	1	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	2	1	4	2	1	4	99
Respon de n 64	4	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	2	4	2	1	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	1	4	1	3	1	2	2	2	92		
Respon de n 65	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	1	2	3	4	1	4	2	3	4	1	3	4	1	3	4	10 4
Respon de n 66	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	91		
Respon de n 67	1	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	1	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	2	3	96		

Lampiran 5. Data Hasil Responden Angket *Self regulated learning*

REKAPITULASI ANGKET SELF REGULATED LEARNING																																										
Reso nden	No. Item																													S k o r												
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29		P 30											
Respo nde n 1	4	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	3	4	3	1	2	1	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	2	4	4	2	1	6	
Respo nde n 2	3	4	3	4	1	2	3	1	4	3	2	1	3	2	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	0	
Respo nde n 3	3	2	1	3	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	1	0		
Respo nde n 4	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3
Respo nde n 5	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	5		
Respo nde n 6	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	1	3	2	1	1	4	1		
Respo nde n 7	2	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	1	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	2	9		
Respo nde n 8	3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	3	1	3	3	1	2	4	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	4	3	2	1	3	2	1	4	3		
Respo nde n 9	4	1	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	0		
Respo nde	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	4	8	

Respon n 23	3	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	3	2	4	4	2	1	2	1	0	4			
Respon n 24	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	4	3	3	1	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	8	9		
Respon n 25	4	3	1	2	1	1	2	3	4	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	1	3	1	3	5	9		
Respon n 26	2	1	3	4	2	2	2	1	3	4	2	1	2	3	1	2	4	1	2	1	3	4	1	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	1	3	1	1	5	9		
Respon n 27	3	2	2	3	1	4	4	3	2	1	2	4	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	3	8	9
Respon n 28	1	4	2	1	2	3	1	3	4	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	7	9		
Respon n 29	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	1	1	8	8			
Respon n 30	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	1	3	3	4	1	3	1	3	1	2	1	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	1	3	1	3	1	3	4	2	2	4	4	9	
Respon n 31	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	1	1	0	1		
Respon n 32	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	1	4	3	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	4	2	1	1	2	9	2		
Respon n 33	2	3	1	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	0	1	
Respon n 34	4	3	1	3	4	1	4	3	2	1	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	0	1	
Respon n 35	3	4	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	2	2	1	1	3	3	9	9				

Responde n 48	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	1	4	4	2	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3			
Responde n 49	3	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	1	4	1	2	4	3	4	4	2	1	4	3	2	3	1	2	4	5	1	0	5		
Responde n 50	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	1	3	2	1	4	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	4	1	2	1	3	3	2	4	3	2	2	7	9	7			
Responde n 51	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	4	1	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	9	8	9
Responde n 52	2	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	4	2	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	0	1	0	0		
Responde n 53	1	4	3	2	1	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	4	1	3	4	3	1	2	1	1	0	1		
Responde n 54	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	1	4	3	2	2	1	2	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	1	4	2	1	2	1	3	6	9	6			
Responde n 55	3	1	4	2	3	1	4	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	1	4	1	3	4	7	9	7			
Responde n 56	1	4	3	2	3	1	3	1	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	1	3	8	9	8			
Responde n 57	2	1	2	3	4	3	3	1	4	4	2	3	1	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	1	3	0	1	0	3		
Responde n 58	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	2	1	4	2	3	4	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	3	1	0	0	3	
Responde n 59	1	3	3	2	1	1	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	2	3	2	2	4	4	2	7	1	0	7		
Responde	3	1	3	4	2	2	3	1	4	1	2	4	2	3	2	2	3	1	4	1	3	2	4	2	4	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	9	9	2		

Lampiran 6. Hasil Spss

Regression

Notes		
Output Created		26-JUN-2025 12:46:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	68
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:06,05
	Elapsed Time	00:00:04,30
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	576 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HasilBelajar	79.04	12.792	68
Self Esteem	96.87	9.684	68
Self regulated learning	96.40	7.228	68

Correlations

		HasilBelajar	Self Esteem	Self regulated learning
Pearson Correlation	HasilBelajar	1.000	.054	.186
	Self Esteem	.054	1.000	.687
	Self regulated learning	.186	.687	1.000
Sig. (1-tailed)	HasilBelajar	.	.330	.065
	Self Esteem	.330	.	.000
	Self regulated learning	.065	.000	.
N	HasilBelajar	68	68	68
	Self Esteem	68	68	68
	Self regulated learning	68	68	68

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self regulated learning , Self Esteem ^b		Enter

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 ^a	.045	.015	12.693	2.333

a. Predictors: (Constant), Self regulated learning , Self Esteem

b. Dependent Variable: HasilBelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489.847	2	244.923	1.520	.226 ^b
	Residual	10473.021	65	161.123		

Total	10962.868	67			
-------	-----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), Self regulated learning , Self Esteem

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	48.839	20.816		2.346	.022		
Self Esteem	.183	.220	-.139	.832	.409	.528	1.894
Self regulated learning	.498	.295	.281	1.685	.009	.528	1.894

a. Dependent Variable: HasilBelajar

CollinearityDiagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Self Esteem	Self regulated learning
1	1	2.993	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	24.738	.58	.51	.00
	3	.002	39.309	.42	.49	1.00

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71.72	84.35	79.04	2.704	68
Std. Predicted Value	-2.707	1.961	.000	1.000	68
Standard Error of Predicted Value	1.546	8.693	2.362	1.245	68
Adjusted Predicted Value	69.18	84.28	79.02	2.762	68
Residual	-29.948	24.137	.000	12.503	68
Std. Residual	-2.359	1.902	.000	.985	68
Stud. Residual	-2.379	1.947	.001	1.001	68
Deleted Residual	-30.456	25.303	.019	12.931	68
Stud. Deleted Residual	-2.471	1.991	-.001	1.013	68
Mahal. Distance	.008	30.439	1.971	4.972	68

Cook's Distance	.000	.061	.012	.015	68
Centered Leverage Value	.000	.454	.029	.074	68

a. Dependent Variable: HasilBelajar

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.50254948
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.057
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Jurnal Penelitian

**Jurnal Kegiatan Penelitian
di SMA Negeri 03 Jember**

No	Hari, Tanggal dan Tahun	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 03 Februari 2025	Observasi Pra Penelitian (Observasi Awal) dan wawancara awal	
2.	Selasa, 04 Februari 2025	Penyerahan surat perizin penelitian di SMA Negeri 03 Jember	
3.	Rabu, 12 Februari 2025	Penyebaran Angket pertama di Kelas XI MIPA 4	
5.	Jum'at, 14 Februari 2025	Penyebaran Angket di Kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 4	
6.	Selasa, 17 Februari 2025	Permohonan data-data sekolah sebagai pelengkap data penelitian kepada pihak kurikulum	
7.	Jum'at, 09 Mei 2025	Permohonan surat telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 03 Jember	

Jember, 09 Mei 2025
Kepala Sekolah

Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
NIP. 19650713 199003 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8. Surat Permohonan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3662/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ira Nurmawati,M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ira Nurmawati,M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : T20188082
 Nama : SITI AINUR RISKIYAH
 Semester : Semester enam belas
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI
 Judul Skripsi : PENGARUH SELF ESTEEM DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS IX MIPA DI SMA NEGERI 03 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 KHOTIBUL UMAM

Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Validasi Instrumen Penelitian

KISI-KISI ANGKET VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Kesesuaian Isi	1. Item dalam angket telah disusun berdasarkan indikator dari teori yang relevan 2. Setiap butir pernyataan mencerminkan aspek utama dari variabel yang diteliti 3. Pernyataan dalam angket tidak menyimpang dari konsep dasar <i>self esteem</i> dan SRL	3	1, 2, 3
2.	Kelayakan Bahasa	1. Kalimat dalam angket sudah disusun secara sederhana dan tidak membingungkan 2. Bahasa dalam angket sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMA kelas XI	2	4,5
3.	Struktur Pernyataan	Butir pernyataan bersifat tidak multitafsir dan tidak menimbulkan makna ganda	1	6
4.	Kejelasan Petunjuk Pengisian	Petunjuk pengisian angket disusun dengan jelas dan mudah dipahami siswa	1	7

5.	Relevansi dengan Tujuan Penelitian	Pernyataan dalam angket mendukung rumusan masalah dan tujuan penelitian	1	8
6.	Skala dan Teknik Pengukuran	Skala Likert yang digunakan tepat untuk mengukur sikap atau persepsi siswa	1	9
7.	Kesesuaian Jumlah Butir	Jumlah butir angket sudah mencukupi untuk mencerminkan keseluruhan variabel	1	10
8.	Keterwakilan Aspek Variabel	Setiap aspek dalam variabel (<i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i>) sudah tercakup dalam butir angket	1	11
9.	Kelayakan Umum Instrumen	Secara keseluruhan, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa	1	12

Lampiran 10. Instrumen Validasi Angket

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET
Lembar Validasi Angket *Self esteem* dan *Self regulated learning* Terhadap
Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 03 Jember

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi:

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS: Tidak Setuju
 S : Sangat Tidak Setuju
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Kejelasan judul lembar angket				
2.	Kejelasan butir pernyataan				
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				
4.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				
6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				

7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
10.	Bahasa yang digunakan efektif				
11.	Penulisa sesuai dengan EYD				

D. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket *self esteem* dan *self regulated learning* dinyatakan:

1. Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
2. Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
3. Kurang valid atau disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4. Tidak valid atau tidak boleh digunakan

*pilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) untuk kesimpulan yang sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember,

2025

Validator Ahli

.....

NIP.

Lampiran 11. Angket Validasi Instrumen Penelitian

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
SELF ESTEEM DAN SELF REGULATED LEARNING

Judul Penelitian :Pengaruh *Self esteem* Dan *Self regulated learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi MIPA Di SMA Negeri 03 Jember

Penyusun : Siti Ainur Riskiyah

Pembimbing : Bayu Sandika

Instansi : FTIK/Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,

Dengan dilakukannya pengembangan sumber belajar biologi berupa ensiklopedia keanekaragaman angiospermae berdasarkan hasil identifikasi tumbuhan angiospermae yang didapat, bapak/Ibu kami mohon untuk berkenan memvalidasi dan memberikan penilaian sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas angket penelitian *self esteem* dan *self regulated learnin* yang telah dibuat.

Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda chek list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Identitas

Nama :.....

NIP :

Instansi :

1. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Item dalam angket telah disusun berdasarkan indikator dari teori yang relevan				
2.	Setiap butir pernyataan mencerminkan aspek utama dari variabel yang diteliti				
3.	Pernyataan dalam angket tidak menyimpang dari konsep dasar <i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i>				
4.	Kalimat dalam angket sudah disusun secara sederhana dan tidak membingungkan				
5.	Bahasa dalam angket sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMA kelas XI				
6.	Butir pernyataan bersifat tidak multitafsir dan tidak menimbulkan makna ganda				
7.	Petunjuk pengisian angket disusun dengan jelas dan mudah dipahami siswa				
8.	Pernyataan dalam angket mendukung rumusan masalah dan tujuan penelitian				
9.	Skala Likert yang digunakan tepat untuk mengukur sikap atau persepsi siswa				
10.	Jumlah butir angket sudah mencukupi untuk mencerminkan keseluruhan variabel				
11.	Setiap aspek dalam variabel (<i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i>) sudah tercakup dalam butir angket				
12.	Secara keseluruhan, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa				

**ANGKET VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
SELF ESTEEM DAN SELF REGULATED LEARNING**

Judul Penelitian : Pengaruh *Self Esteem* Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 03 Jember

Penyusun : Siti Ainur Risqiyah
Pembimbing : Bayu Sandika
Instansi : FTIK/Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan hormat,
Dengan dilakukannya pengembangan sumber belajar biologi berupa ensiklopedia keanekaragaman angiospermae berdasarkan hasil identifikasi tumbuhan angiospermae yang didapat, bapak/ibu kami mohon untuk berkenan memvalidasi dan memberikan penilaian sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas angket penelitian *self esteem* dan *self regulated learning* yang telah dibuat.

Petunjuk Pengisian Angket
Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 4 : Sangat Baik (SB)
Skor 3 : Baik (B)
Skor 2 : Kurang (K)
Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Identitas
Nama : Ira Nurmawati, M.Pd
NIP : 198807112023212029
Instansi : FTIK / Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

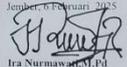
1. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Item dalam angket telah disusun berdasarkan indikator dari teori yang relevan				✓
2.	Setiap butir pernyataan mencerminkan aspek utama dari variabel yang diteliti				✓

3.	Pernyataan dalam angket tidak menyimpang dari konsep dasar <i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i>				✓
4.	Kalimat dalam angket sudah disusun secara sederhana dan tidak membingungkan				✓
5.	Bahasa dalam angket sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMA kelas XI				✓
6.	Butir pernyataan bersifat tidak multitafsir dan tidak menimbulkan makna ganda				✓
7.	Petunjuk pengisian angket disusun dengan jelas dan mudah dipahami siswa				✓
8.	Pernyataan dalam angket mendukung rumusan masalah dan tujuan penelitian				✓
9.	Skala Likert yang digunakan tepat untuk mengukur sikap atau persepsi siswa				✓
10.	Jumlah butir angket sudah mencukupi untuk mencerminkan keseluruhan variabel				✓
11.	Setiap aspek dalam variabel (<i>self esteem</i> dan <i>self regulated learning</i>) sudah tercakup dalam butir angket				✓
12.	Secara keseluruhan, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa				✓

2. Komentar dan Saran
15. Angket sudah lengkap dan sesuai dengan metode untuk digunakan dalam aspek yang diinginkan

3. Kesimpulan
Instrumen ini dinyatakan
a. Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
b. Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
c. Kurang valid atau disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar

Jember, 6 Februari 2025

Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 198807112023212029

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET
Lembar Validasi Angket *Self Esteem* dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 03 Jember

Nama Validator : Ira Nurmawati, M.Pd
NIP : 198807112023212029
Jabatan : Validator Media
Instansi : FTIK/Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tanggal Pengisian : Kamis, 6 Februari 2025

A. PENGANTAR
Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK
3. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
SS: Sangat Setuju
S: Setuju
TS: Tidak Setuju
S: Sangat Tidak Setuju
4. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Kejelasan judul lembar angket		✓		
2.	Kejelasan butir pernyataan	✓			
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓			
4.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓	
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	
6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	✓			
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	✓			

8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif		✓		
11.	Penulisa sesuai dengan EYD			✓	

D. KOMENTAR DAN SARAN
Perbaiki sesuai saran perbaikan perbaikan penulisan sajian yang benar

E. KESIMPULAN
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket *self esteem* dan *self regulated learning* dinyatakan:
5. Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
X. Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
7. Kurang valid atau disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
8. Tidak valid atau tidak boleh digunakan
*pilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) untuk kesimpulan yang sesuai

Jember, 6 Februari 2025
Validator Ahli

Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 198807112023212029

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12632/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 03 JEMBER

Jalan Jendral Basuki Rachmad No.26, Gumuksari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates,
 Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20188082
 Nama : SITI AINUR RISKIYAH
 Semester : Semester empat belas
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Self Esteem dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 03 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh Edi Suyanto, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Februari 2025

Dekan,

Kiai, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 13. Kartu Konsultasi



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S-1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : SITI AINUR RISKIYAH
 No. Induk Mahasiswa : T20188082
 Prodi : TADRIS BIOLOGI
 Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN
 Judul Skripsi : Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulated learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 03
 Pembimbing : BAYU SANDIKA, S.si,M.si
 Tanggal Pesetujuan : Selasa, 06 September 2022 s/d 26 Mei 2025

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	Selasa, 6 September 2022	Menyerahkan surat bimbingan	
2.	Selasa 6 September 2022	Menyerahkan matriks.	
3.	Selasa, 15 Oktober 2022	Bimbingan Bab I	
4.	Selasa, 29 Oktober 2022	Bimbingan Bab II	
5.	Senin 18 November 2022	Bimbingan Bab III	
6.	Kamis, 28 November 2022	ACC Proposal	
7.	Senin, 10 Februari 2025	Revisi Proposal	
8.	Kamis, 13 Februari 2025	Konsultasi Angket	
9.	Senin, 19 Mei 2025	Bimbingan Bab IV	
10.	Senin 19 Mei 2025	Revisi Bab IV dan Bimbingan Bab V	
11.	Senin, 26 Mei 2025	ACC Skripsi	
12.			
13.			
14.			
15.			

Jember, 26 Mei 2025
 Kepala Prodi Tadris Biologi


Dr. WIWIN MAISYAROH, M.Si
 NIP. 198212152006042005

Lampiran14. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 JEMBER
Jl. Basuki Rahmad No, 26/ Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131
Website: <http://sman3-jember.sch.id> Email: info@sman3-jember.sch.id
Jember Kode Pos : 68132

SURAT KETERANGAN
Nomor: 502 / 171 / 101.6.5.3 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Moh Edi Suyanto, M.Pd.
NIP : 19650713 199003 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Jember

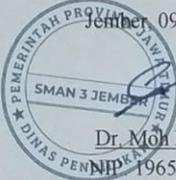
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Ainur Riskiyah
NIM : T20188082
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMAN 3 Jember dengan judul " **PENGARUH SELF ESTEEM DAN SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 03 JEMBER** " terhitung mulai tanggal 03 Februari 2025 sampai dengan 09 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Mei 2025



Dr. Moh Edi Suyanto, M.Pd.
NIP. 19650713 199003 1 007

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 16. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Ainur Riskiyah
 NIM : T20188082
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 04 Oktober 2000
 Alamat : Jl. Tegalseri Dusun Krajan II RT.01 RW.04, Desa
 Lembengan, Kec. Ledokombo, Kab. Jember
 E-mail : sitiainurriskiyah@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Plalangan III , Kalisat
2. MTs. Nurul Imam ,Gambiran Kalisat
3. MA. Madinatul Ulum, Cangkring Jenggawah
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember